

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
AGRESIF PADA ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN
SEKOLAH KELURAHAN GLUGUR DARAT II
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

Sulistia Ksumawardani

NPM: 1701240002



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
AGRESIF PADA ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN
SEKOLAH KELURAHAN GLUGUR DARAT II
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

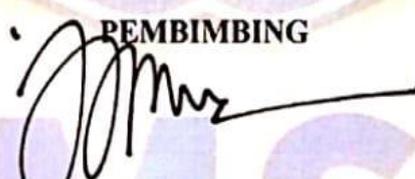
Oleh:

Sulistia Ksumawardani

NPM: 1701240002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

PEMBIMBING


Assoc. Prof. Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd

UINSU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021

Persembahkan

*Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada
Keluargaku dan Penulis Sendiri*

Ayahanda Surianto

Ibunda Sumartik

Kepada saudara – saudariku

*Tak lelah selalu memberikan doa dan dukungan atas
keberhasilan bagi diriku*

Motto:

“ Tiada Keberhasilan Tanpa Usaha Yang Optimal ”

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulistia Ksumawardani
Npm : 1701240002
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.** Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiasme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, September 2021

Yang Menyatakan



Sulistia Ksumawardani
NMP: 1701240002

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini
di Lingkungan Sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.**

Oleh:

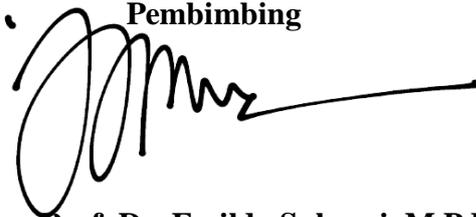
Sulistia Ksumawardani

NPM: 1701240002

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, September 2021

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi A.n. Sulistia Ksumawardani

Medan, September 2021

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

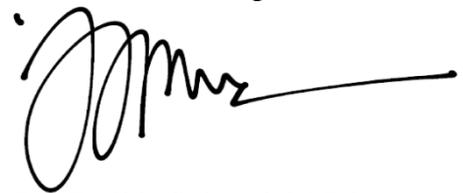
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran peneliti sepenuhnya terhadap skripsi A.n Sulistia Ksumawardani yang berjudul **“Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing



(Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA : Sulistia Ksumawardani
NPM : 1701240002
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
JUDUL SKRIPSI : Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 19 Agustus 2021

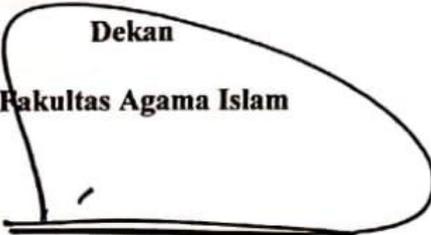
Pembimbing Skripsi



Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd

Di ketahui/Di Setujui
Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam



Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Selamat Pohan, S.Ag, M.A



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA : Sulistia Ksumawardani
NPM : 1701240002
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
JUDUL SKRIPSI : Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

Medan, 19 Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

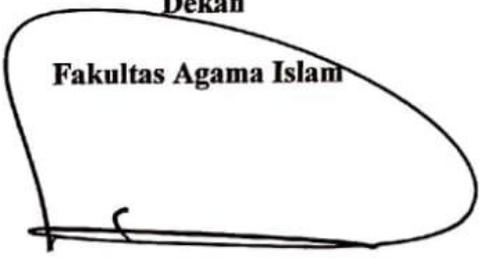


Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd

Diketahui /Di Setujui
Oleh:

Dekan

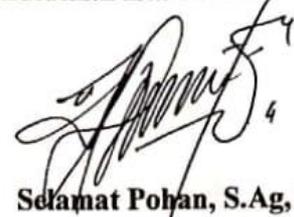
Fakultas Agama Islam



Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Selamat Pohan, S.Ag, M.A

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Jenjang : SI (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, M.A
 Dosen Pembimbing : Dr. Emilda Sulasmi M.Pd

Nama Mahasiswa : Sulistia Ksumawardani
 Npm : 1701240002
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

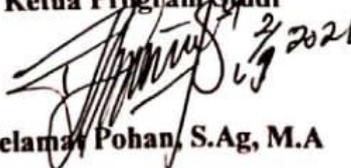
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16-08-2021	- Lengkapi deskripsi karakteristik responden - Perbaiki kesimpulan, kesimpulan terlalu singkat		
19-08-2021	- Acc Skripsi		

Medan, 19 Agustus 2021

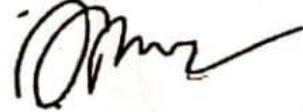
Diketahui/Disetujui
Dekan


Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi


Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Pembimbing Skripsi


Dr. Emilda Sulasmi M.Pd

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

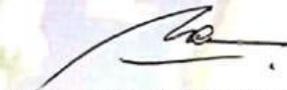
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

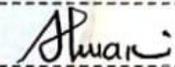
Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Sulistia Ksumawardani
NPM : 1701240002
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tanggal Sidang : 23/09/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
PENGUJI II : Juli Maini Sitepu, MA

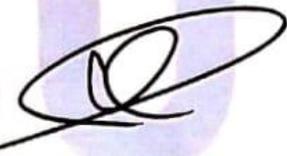




PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

SULISTIA KSUMAWARDANI, NPM: 1701240002. FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU AGRESIF PADA ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN SEKOLAH KELURAHAN GLUGUR DARAT II KOTA MEDAN.

Perilaku agresif adalah bentuk perilaku yang bersikap menyerang, baik itu secara fisik juga verbal dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan tanpa memikirkan akibat dari yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor faktor yang mempengaruhi perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif Deskriptif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Asosiatif atau hubungan penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dan Analisis Faktor. Pengolahan data menggunakan SPSS 20.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Eigenvalue Component 1 sebesar $1,429 > 1$ maka menjadi faktor 1 dan mampu menjelaskan 28,584% variasi. Sedangkan nilai Eigenvalue Component 2 sebesar $1,286 > 1$ maka menjadi faktor 2 dan mampu menjelaskan 25,718% variasi. Dan nilai Eigenvalue Component 3 sebesar $1,072 > 1$ maka menjadi faktor 3 dan mampu menjelaskan 21,536% variasi. Jika faktor 1, faktor 2 dan faktor 3 dijumlahkan, maka mampu menjelaskan 75,738% variasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor biologis, pola asuh orang tua dan peran guru, memiliki pengaruh besar terhadap perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

Kata Kunci : Perilaku Agresif, Lingkungan Sekolah.

ABSTRACT

SULISTIA KSUMAWARDANI, NPM: 1701240002. FACTORS THAT INFLUENCE AGGRESSIVE BEHAVIOR IN EARLY CHILDHOOD IN THE SCHOOL ENVIRONMENT GLUGUR LAND II MEDAN CITY.

Aggressive behavior is a form of behavior that is offensive, both physically and verbally with the aim of achieving something desired without thinking about the consequences of being done. This study aims to describe factors that influence aggressive behavior in early childhood in the school environment of Glugur Darat II Medan City.

The methods used in this study are descriptive quantitative methods. This type of research uses associative research or research relationships aimed at knowing the relationship of two or more variables. Data Analysis using Multiple Linear Regression Analysis and Factor Analysis. Data processing uses SPSS 20.

Based on the results of the study showed that the value of Eigenvalue Component 1 of 1,429 > 1 then became a factor 1 and was able to explain 28.584% variation. While the value of Eigenvalue Component 2 of 1,286 > 1 then becomes a factor 2 and is able to explain 25.718% variation. And the value of Eigenvalue Component 3 of 1,072 > 1 then becomes a factor 3 and is able to explain 21.536% variation. If factor 1, factor 2 and factor 3 are summed up, then it is able to explain 75.738% variation. So it can be concluded that biological factors, parental parenting and the role of teachers, have a major influence on aggressive behavior in early childhood in the glugur darat ii village school environment of Medan City.

Keywords: Aggressive Behavior, School Environment.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, kesempatan, dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.**

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat serta salam kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti yang dirasakan saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yang teristimewa Ayahanda Surianto dan Ibunda Sumartik tercinta selaku orang tua, saudara dan saudari penulis. Yang telah banyak memberikan dukungan, dorongan serta doa yang tak pernah putus untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Mavianti, S.Pd.I, M.A selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Assoc. Prof. Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
9. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada teman seperjuangan Kelas A2 Sore Stambuk 2017 dan teman satu kos Ampera 7 No. 19 terhebat. Yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT mempermudah segala urusan mereka.

Akhirnya, Penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak dan apabila masih ada yang tidak penulis sebutkan, mohon dimaafkan karena apa yang tidak terucap dibibir belum tentu tidak tersimpan di hati. Dengan besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan masukan berupa saran dan kritik yang bersifat memotivasi. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga segala amal dan kebbaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT, Amiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, September 2021
Penulis

Sulistia Ksumawardani
NPM: 1701240002

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Perilaku Agresif	9
1. Pengertian Perilaku Agresif	9
2. Ciri Ciri Perilaku Agresif.....	10
3. Bentuk Bentuk Perilaku Agresif	11
4. Perspektif Teoretis Tentang Perilaku Agresif	13
5. Faktor Penyebab Anak Usia Dini Berperilaku Agresif	16
B. Kajian Relevan	19
C. Kerangka Berfikir.....	21
D. Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Metode Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	25
D. Variabel Penelitian	27
E. Defenisi Operasional Variabel	28
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Institusi.....	40
1. Sejarah Singkat PAUD Keluarga Sejahtera	40
2. Profil PAUD Keluarga Sejahtera	40
3. Visi dan Misi PAUD Keluarga Sejahtera	42
4. Tujuan dan Program PAUD Keluarga Sejahtera.....	42
5. Struktur Organisasi PAUD Keluarga Sejahtera	43
6. Sarana dan Prasarana PAUD Keluarga Sejahtera	44
B. Deskripsi Karakteristik Responden	44
C. Penyajian Data	47
D. Analisis Data.....	50
1. Uji Kualitas Data	50
a. Uji Validitas Data	50
b. Uji Reliabilitas Data.....	52
2. Uji Asumsi Klasik	53
a. Uji Normalitas Data	53
b. Uji Multikolinearitas Data.....	54
c. Uji Autokorelasi Data	55
d. Uji Heteroskedastisitas Data	56
3. Analisis Faktor	57
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
5. Uji Hipotesis.....	61
a. Uji Parsial (Uji T)	61
b. Uji Simultan (Uji F).....	63
c. Uji Koefisien Determinasi.....	64
E. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

<u>Nomor Tabel</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2	Daftar Nama Siswa PAUD Keluarga Sejahtera.....	26
Tabel 3.3	Indikator Variabel Penelitian	29
Tabel 3.4	Pengukuran Skala Likert.....	32
Tabel 3.5	Cronbach's Alpha.....	34
Tabel 4.1	Tenaga Kependidikan PAUD Keluarga Sejahtera	41
Tabel 4.2	Guru PAUD Keluarga Sejahtera	42
Tabel 4.3	Jenis Kelamin Responden	45
Tabel 4.4	Usia Responden.....	45
Tabel 4.5	Pendidikan Terakhir Responden	46
Tabel 4.6	Agama Responden.....	47
Tabel 4.7	Variabel Biologis (X1).....	47
Tabel 4.8	Variabel Pola Asuh Orang Tua (X2)	48
Tabel 4.9	Variabel Peran Guru (X3).....	48
Tabel 4.10	Variabel Teman Sebaya (X4).....	49
Tabel 4.11	Variabel Game Online (X5).....	50
Tabel 4.12	Variabel Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini (Y).....	50
Tabel 4.13	Hasil Pengujian Validitas.....	51
Tabel 4.14	Hasil Pengujian Reliabilitas	52
Tabel 4.15	Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.16	Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.17	Hasil Uji Autokorelasi	55

Tabel 4.18	Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.19	Hasil Uji Analisis Faktor	57
Tabel 4.20	Nilai Eigen Value dan Varian	57
Tabel 4.21	Pengelompokan Variabel Ke Dalam Faktor	58
Tabel 4.22	Component Transformation Matrix.....	59
Tabel 4.23	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4.24	Hasil Uji Parsial (Uji T).....	62
Tabel 4.25	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	63
Tabel 4.26	Hasil Uji Koefisien Determinasi	64

DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor Gambar</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 2.1	Paradigma Penelitian.....	22
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PAUD Keluarga Sejahtera.....	43
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas	54
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun. Masa anak usia dini disebut dengan masa awal kanak-kanak yang memiliki karakter dan ciri-ciri tertentu. Masa awal kanak-kanak merupakan masa yang sangat sulit, karena di masa ini anak masih berada dalam proses perkembangannya. Proses tersebut berlangsung disertai dengan perilaku-perilaku yang terbilang kurang baik dan sensitif. Seperti melawan, marah tanpa sebab, takut yang berlebihan dan suka merasa cemburu.

Usia dini juga disebut dengan usia anak *menjelajah* atau *bertanya*, karena di usia ini rasa ingin tahu anak lebih tinggi terhadap apa yang ada disekitarnya. Selain anak dikatakan menjelajah atau bertanya, di usia ini anak juga suka meniru. Anak meniru setiap kegiatan yang dilakukan orang terdekatnya, termasuk meniru pembicaraan dan tingkah laku.

Masa anak usia dini juga dikatakan sebagai masa anak bermain. Karena pada usia ini anak hanya menghabiskan waktunya hanya untuk bermain, maka sangat disarankan agar waktu anak bermain diiringi dengan pembelajaran. Masa kanak-kanak atau disebut dengan usia prasekolah, sebutan ini biasa digunakan untuk membedakan anak yang berada dalam pendidikan formal dan nonformal dengan tekanan pendidikan yang berbeda-beda pula yaitu usia prasekolah merupakan usia persiapan menuju sekolah normal.¹

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini adalah umum dan yang paling sering dituju di Indonesia, karena sifatnya yang formal dan lulusannya diakui secara nasional juga Internasional. Ada beberapa karakteristik dari pendidikan formal yaitu memiliki kurikulum yang jelas, menetapkan peraturan terhadap peserta didik, materi pembelajaran bersifat akademis, tenaga pengajar harus memenuhi klarifikasi tertentu, penyelenggara berasal dari pemerintah maupun swasta, peserta didik

¹ Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini* (Magelang: Prenadamedia Group, 2011), h. 8.

mengikuti ujian formal, pemberlakuan administrasi yang seragam, dan mengeluarkan ijazah.

Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan yang di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang untuk mencapai kebutuhan pendidikan peserta didik. Pendidikan nonformal paling banyak terdapat pada anak usia dini yaitu salah satunya Taman Pendidikan Al Quran (TPA). Pendidikan nonformal berfungsi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap anak dengan menekankan pengetahuan serta keterampilan fungsional dengan pengembangan sikap dan kepribadian.

Peranan penting dalam pendidikan nonformal yaitu lingkungan, berfungsi melahirkan individu-individu yang terdidik. Lingkungan tersebut meliputi lingkungan keluarga yaitu sebagai lingkungan pertama. Lingkungan sekolah disebut sebagai lingkungan kedua dan lingkungan masyarakat sebagai lingkungan ketiga. Lingkungan masyarakat dikenal dengan pendidikan nonformal karena masyarakat merupakan makhluk social.²

Lingkungan keluarga sebagai lingkungan pertama, merupakan pondasi awal bagi perkembangan anak. Untuk itu, orang tua menjadi tanggung jawab pertama dalam mengembangkan karakteristik anak. Pola asuh orang tua sangat berpengaruh pada perkembangan anak terutama dalam perkembangan karakteristiknya. Pola asuh orang tua berupa bentuk perilaku dalam sehari-hari di lingkungan keluarga yang diterapkan kepada anak. Perilaku tersebut dapat secara langsung dirasakan dan ditiru oleh anak, baik itu dari segi positif maupun negatif.

Beberapa cara mendidik anak agar memiliki perilaku yang baik menurut Islam sesuai ajaran Nabi dan Al-Quran yaitu tertuang dalam kitab suci Al-Quran surah Al-Furqan ayat 74 yang berbunyi :

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ
إِمَامًا (٧٤)

² Dosen Pendidikan 2, "Pendidikan Non Formal-Pengertian, Konsep, Pentingnya dan Contohnya," didapat dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/pendidikan-non-formal/> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 3 Maret 2021).

Artinya : Dan orang-orang yang berkata, “Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang betakwa.”

Ayat di atas menjelaskan, bahwa perilaku seorang anak tergantung dari perilaku kedua orang tuanya. Orang tua yang baik, akan melahirkan anak yang baik pula. Begitupun dengan Q.S. Luqman ayat 17 dan 18, Luqman mendidik anaknya dengan bijaksana, tanpa kekerasan dan tanpa kesan horor yang menakutkan. Ayat tersebut berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِاٰلِ عِيۡلَتِكَ بِالصَّلٰوةِ وَاَقِمِ الصَّلٰوةَ
 اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزَمِ الْاُمُوْرِ (۱۷)
 وَلَا تَصَعِّرْ خَدَكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِى الْاَرْضِ مَرَحًا اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ
 فَخُوْرٍ (۱۸)

Artinya : 17). Wahai anakku! Laksanakanlah sholat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. 18). Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.

Dalam pendapat lain, Hurlock menyatakan bahwa setiap orang tua memiliki cara yang berbeda di dalam menerapkan pola sikap dan tingkah laku mereka terhadap anaknya. Sedangkan menurut Dariyo (2004:97), menyatakan bahwa pola asuh orang tua yaitu suatu cara yang dilakukan oleh orang tua dalam mendidik anak dari segi sosial dan agamanya, dengan tujuan untuk membentuk watak, perilaku dan kepribadian dalam diri anak dengan memberikan nilai-nilai yang positif agar dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan

sekitarnya.³ Dari kedua pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa pola asuh orang tua dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku dalam setiap anak tergantung bagaimana cara orang tua dalam mengasuh dan mendidiknya.

Lingkungan masyarakat sebagai lingkungan kedua, merupakan lingkungan paling luas dalam setiap individu. Zastrow mengatakan bahwa lingkungan masyarakat merupakan seluruh individu yang keduanya saling berinteraksi untuk membentuk pola hubungan. Sehingga lingkungan masyarakat memiliki peranan penting dalam penerapan etika dan estetika pada perkembangan karakter anak.⁴

Kemudian lingkungan sekolah sebagai lingkungan ketiga. Anak mulai berinteraksi dengan guru dan teman sebayanya. Keduanya saling memberikan pengaruh terhadap perilaku setiap anak. Teman sebaya merupakan pasangan yang sangat baik saat bermain sambil belajar dan guru sebagai contoh dalam setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah. Lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting bagi tumbuh kembang setiap anak. Tidak hanya itu, sekolah juga mengembangkan aspek-aspek lain seperti, pembentukan perilaku, pembiasaan, pembelajaran kelompok yang dapat meningkatkan aspek sosial anak. Belajar menahan diri dari emosi dan hal negatif lainnya.⁵

Pada awal anak memasuki lingkungan sekolah, maka di saat itulah anak mulai mengenal sekolah. Anak mengenal sekolah sebagai tempat dia berkumpul dan bermain bersama teman-temannya. Anak yang pada awalnya tidak saling mengenal satu sama lain, kemudian mulai mengenal dan beradaptasi di lingkungan sekolah. Berbeda dengan anak yang tidak pernah mengenal dunia pendidikan di Taman Kanak-kanak, kemampuan dalam beradaptasinya masih sangat kurang dan berjalan lambat. Karena anak belum terbiasa bertemu dan bergaul dengan lingkungan baru.

Sekolah lebih utama menekankan anak pada pengembangan beradaptasinya dengan lingkungan. Anak harus pandai menyesuaikan dirinya dengan ruang belajar, harus bisa mengenal gurunya sebagai contoh yang patut

³ Yeza Piti Tola, "Perilaku Agresif Anak Usia Dini di Lihat Dari Pola Asuh Orang Tua," dalam *Buah Hati*, vol.V, No. 1, (Maret 2018), h. 2.

⁴ Shofiyatuz Zahroh dan Na'imah, "Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Jogja Green School," *PG-PAUD Trunojoyo*, vol. 7, No. 1, (April 2020), h. 4.

⁵ *Ibid.*

ditiru, dihormati dan disayangi. Sistem sosial di sekolah merupakan suatu sistem yang berupa nilai yang terikat dan dapat mengendalikan perilaku dalam diri anak, sehingga anak mampu untuk patuh dan tunduk dengan setiap peraturan.

Ada suatu hal yang paling penting bagi setiap guru untuk dilakukan dalam permulaan sekolah yaitu, menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai kesadaran beragama dan moral pada anak, susila, sosial, etika, dan juga mengembangkan pengetahuan agama masing-masing yang dianut pada setiap anak. Nilai-nilai ini sangat penting dalam pembentukan kepribadian dan karakter anak yang pastinya akan berguna untuk kehidupan anak selanjutnya.⁶

Agresif adalah suatu bentuk perilaku secara sadar yang bersifat melukai dan menyakiti orang lain dengan menggunakan fisik maupun verbal. Perilaku ini sering terjadi pada anak-anak usia perkembangan atau disebut usia dini dengan tujuan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan meskipun harus mengejek dan menyakiti anak lain. Secara umum, perilaku agresif diartikan sebagai perilaku yang menimbulkan dampak negatif baik secara fisik, psikis, sosial, integritas pribadi, sasaran ataupun lingkungan.⁷

Menurut penelitian terdahulu (Nasution & Sitepu, 2018), mendefinisikan Perilaku agresif adalah perilaku yang dilakukan dengan secara sadar merusak dan membahayakan atau mengancam orang lain. Perilaku agresif juga biasanya muncul dikarenakan adanya rasa tidak suka terhadap orang lain atau rasa bermusuhan antara pihak satu dengan pihak lainnya.⁸

Ada bermacam-macam realita perilaku agresif pada anak usia dini. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, terlihat perilaku agresif anak pada umumnya dikenali dengan tindakan menyerang dengan tujuan menyakiti baik itu secara fisik seperti memukul, menendang, dan menggigit, atau verbal seperti berteriak, marah, mengancam, dan mencemooh. Mereka akan menggunakan segala cara yang mungkin dilakukan untuk membuat teman atau orang lain menyerah sehingga tidak ada ruang untuk kompromi.

⁶ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 70.

⁷ Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan: Berbasis Analisis Empiris Aplikatif* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010), h. 212.

⁸ Mawaddah Nasution dan Juli Maini Sitepu, "Dampak Pola Asuh Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Lingkungan X Kel Suka Maju Kec Medan Johor," dalam *Intiqad*, vol. 10, h. 117.

Namun, perilaku agresif tidak terbatas pada tindakan frontal itu saja. Ada yang disebut perilaku agresif pasif dimana seorang anak akan menunjukkan sikap datar atau biasa saja, namun di dalam dirinya terdapat kemarahan dan ketidaksenangan terhadap sesuatu. Perilaku agresif pasif ini dapat dilihat pada tindakan sederhana seperti menolak menanggapi permintaan orang lain, atau menolak menjawab pertanyaan lawan bicara.

Perilaku agresif juga tidak hanya melakukan penyerangan terhadap teman sebaya, tetapi bisa kepada guru dan lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi agresivitas anak usia dini di lingkungan sekolah Kelurahan Glugur Darat II.

Sehingga penulis perlu melakukan observasi lanjutan ke PAUD/RA yang berada di Kelurahan Glugur darat II Kota Medan dengan melakukan penelitian kuantitatif dan memilih judul **“Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Perilaku agresif anak tidak hanya menyerang secara fisik maupun verbal, tetapi juga secara pasif.
2. Perilaku agresif anak tidak hanya mengarah kepada teman sebayanya, tetapi juga kepada guru dan lingkungan sekitar.
3. Perilaku agresif anak terjadi karena adanya pembelaan dan ketidaksenangan terhadap sesuatu.

C. Rumusan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah apa saja faktor faktor yang dapat

mempengaruhi munculnya perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor faktor yang mempengaruhi perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru dan orang tua untuk bisa mengawasi perilaku agresif yang terjadi pada anak.
 - b. Penelitian diharapkan mampu memberikan inspirasi dan wawasan mengenai ciri ciri dan faktor penyebab yang mempengaruhi perilaku agresif pada anak.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Para guru dan orang tua dapat memberikan penanganan yang tepat dalam menghadapi agresivitas anak.
 - b. Menambah pemahaman tentang gambaran perilaku agresif anak usia dini pada masyarakat Kelurahan Glugur Darat II.
3. Manfaat Praktis
 - a. Masyarakat
Penelitian ini dapat menjadi suatu kesempatan untuk memahami perilaku agresif anak anak, khususnya pada masyarakat di Kelurahan Glugur Darat II.

b. Peneliti

Menambah wawasan dan menjadi pengalaman untuk melakukan penelitian dengan mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi perilaku agresif pada anak usia dini.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Perilaku Agresif

1. Pengertian Perilaku Agresif

Banyak pengertian dari para ahli dengan perspektif mereka sendiri mengenai perilaku agresif. Menurut Buss dan Perry dalam (Dini & Indrijati, 2014) perilaku agresif adalah segala bentuk perilaku yang bersifat menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikologis untuk mengekspresikan perasaan negatifnya sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.⁹

Sementara Herbert (1978) mengemukakan bahwa perilaku agresif merupakan suatu bentuk dari tingkah laku yang tidak pernah dapat diterima oleh siapa pun, karena dapat menyebabkan luka fisik, psikis, atau merusak benda orang lain. Herbert juga mengatakan, usia anak yang sangat dini akan sangat lebih antusias atau menuntut terhadap apa yang diinginkan. Anak akan menggunakan berbagai cara untuk mendapatkannya dan berusaha menghilangkan apa yang tidak diinginkannya.¹⁰

Adapun menurut Baron dalam Koeswara (1988) mengemukakan bahwa agresif sebagai tingkah laku kekerasan secara fisik ataupun verbal terhadap individu atau objek yang dituju. Sejalan dengan definisi Baron, Ross (1974) mengemukakan tingkah laku agresif memiliki berbagai macam bentuk, di antaranya yaitu suatu tingkah laku atau perbuatan yang menimbulkan rasa sakit dan meusak benda benda lain.¹¹

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan pengertian perilaku agresif adalah segala bentuk perilaku kekerasan yang bersifat menyerang atau menyakiti, bisa melukai fisik juga psikis, merusak benda

⁹ Ferina Oktavia Dini dan Herdina Idrijati, "Hubungan antara Kesepian dengan Perilaku Agresif pada Anak Didik di Lembaga Pemasarakatan Anak Blitar," dalam *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, vol. 03, No. 01 (April 2014), h. 32.

¹⁰ Ahmad Susanto, *Bimbingan Konseling: di Taman Kanak Kanak* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015), h. 112.

¹¹ *Ibid.*

orang lain dan benda yang disekitarnya. Dilakukan secara fisik ataupun verbal dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dan menyingkirkan yang tidak diinginkan tanpa mengkhawatirkan akibat dari perilaku tersebut.

2. Ciri Ciri Perilaku Agresif

Menurut Anantasari, bahwa anak-anak yang sering mengalami perilaku agresif biasanya mempunyai ciri ciri sebagai berikut:

- a. Menyakiti atau melukai diri sendiri dan orang lain.

Perilaku agresif tersebut dilakukan sudah pasti menimbulkan adanya bahaya seperti kesakitan yang dialami oleh dirinya sendiri dan bisa juga orang lain.

- b. Tidak diinginkan oleh orang yang menjadi sasarannya.

Perilaku agresif yang terjadi pada umumnya juga memiliki sebuah ciri yaitu tidak diinginkan oleh individu yang menjadi sasarannya.

- c. Seringkali melakukan perilaku yang melanggar norma.

Perilaku agresif yang terjadi juga dikaitkan dengan pelanggaran terhadap norma dan susila dalam sosialisasi.

Ada beberapa perilaku yang menjadi ciri-ciri anak usia dini dengan perilaku agresif yaitu:

- a. Cenderung lari dari tanggung jawabnya, baik tanggung jawab sebagai anak, pelajar maupun sebagai teman.
- b. Enggan bergaul dengan teman.
- c. Menanggapi dengan tidak menyenangkan saat bergaul dengan anak lainnya.
- d. Suka berbohong.
- e. Suka dipuji dan mencari perhatian.
- f. Tidak ada inisiatif untuk bekerja sama dengan teman.
- g. Suka memasuki rumah tanpa izin.
- h. Suka menyiksa hewan dan merusak tanaman.
- i. Sering memulai perkelahian.

Selain itu, dalam sumber lain disebutkan ada beberapa gejala anak yang mengalami perilaku agresif yaitu:

- a. Sering mendorong, memukul, atau berkelahi dengan temannya.
- b. Menyerang dengan menggunakan kaki, tangan, dan tubuhnya untuk mengganggu temannya saat bermain.
- c. Menyerang dalam bentuk verbal atau dengan kata kata seperti; mencaci, mengejek, mengolok-olok, berbicara kotor dengan teman.
- d. Tingkah laku yang muncul biasanya hanya karena ingin menunjukkan kekuatan.¹²

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan karakteristik anak usia dini berperilaku agresif adalah sebagai berikut:

- a. Menyakiti dan melukai diri sendiri juga orang lain.
- b. Kehadirannya tidak diinginkan oleh siapapun.
- c. Sering melanggar norma/aturan.
- d. Sering melakukan kekerasan fisik terhadap temannya.
- e. Menyerang teman secara verbal maupun fisik.
- f. Ingin menunjukkan kekuatan.
- g. Lari dari tanggung jawab.
- h. Tidak suka bergaul.
- i. Suka menyiksa hewan dan tumbuhan.

3. Bentuk Bentuk Perilaku Agresif

Perilaku agresif memiliki karakteristik dan bentuk yang berkisar dari ringan hingga parah, dan biasanya dapat diungkapkan secara verbal maupun non verbal. Secara lisan atau verbal, dapat ditunjukkan melalui bentuk bentuk seperti bahasa kasar, pertengkaran dengan teman sebaya, makian atau ejekan. Sedangkan secara nonverbal dapat dimanifestasikan

¹² Yahdinil Firda Nadhirah, "Perilaku Agresi Pada Anak Usia Dini," dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 2, No. 2 (Desember 2017), h. 143.

dalam bentuk seperti menentang perintah, menggaruk/mencakar, menggigit, memecahkan mainan, memukul, menampar dan mendominasi.

Menurut Murray dan Bellak, perilaku agresif yang terjadi pada individu memiliki berbagai macam bentuk yaitu:

- a. Agresivitas emosional verbal meliputi perasaan marah dan benci terhadap orang lain meskipun pernyataan tersebut tidak diungkapkan dalam bentuk kata-kata seperti mengumpat, mencela, menghina, menegur, dan menertawakan.
- b. Agresivitas sosial-fisik termasuk berkelahi atau membunuh untuk membela diri atau membela orang yang dicintai, membalas dendam atas penghinaan atau ketidakadilan, dan menghukum seseorang yang melakukan tindakan tercela.
- c. Agresivitas fisik asosial termasuk mendorong, menyerang, melukai, atau membunuh orang lain dengan cara yang melanggar hukum.
- d. Agresivitas destruktif meliputi tindakan menyerang atau membunuh hewan, membongkar, menghancurkan, membakar atau merusak sesuatu, menyakiti atau melukai diri sendiri hingga melakukan bunuh diri.¹³

Adapun menurut Buss dan Perry (1992), bentuk bentuk perilaku agresif dikelompokkan menjadi empat bentuk yang meliputi:

- a. Agresi fisik, yaitu kecenderungan anak melakukan serangan atau melukai orang lain secara fisik sebagai suatu kemarahan.
- b. Agresi verbal, yaitu kecenderungan anak untuk menyerang orang lain yang berakibat merugikan dan menyakiti orang tersebut melalui kata-kata.
- c. Kemarahan, yaitu suatu bentuk emosi yang ditandai sebagai penentangan terhadap seseorang atau perasaan yang terungkap karena diperlakukan tidak benar.

¹³ *Ibid*, Ahmad Susanto, h. 114.

- d. Permusuhan, yaitu pertengkaran yang terjadi antara dua pihak yang berawal dari adanya perbedaan satu sama lain dan rasa sakit hati.¹⁴

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif memiliki berbagai macam bentuk sebagai berikut:

- a. Agresif verbal seperti menghina, mengejek, menertawakan.
- b. Agresif fisik seperti mendorong, memukul, mencakar, menggigit.
- c. Agresif fisik sosial seperti menentang, berkelahi dengan teman. Maka perilaku agresif fisik sosial ini bisa dikatakan suatu bentuk permusuhan.
- d. Agresif destruktif seperti membongkar, menghancurkan mainan/barang, membunuh hewan-hewan kecil. Agresif destruktif yang terjadi merupakan bentuk dari suatu kemarahan.

4. Perspektif Teoretis Tentang Perilaku Agresif

Perspektif teoretis tentang hakekat dan penyebab perilaku agresif cukup bervariasi dan memiliki penekanan. Perspektif teoretis yang memberikan penjelasan tentang perilaku agresif berdasarkan sudut pandang psikologis sosial adalah teori insting, teori agresi frustrasi, teori pembelajaran sosial, dan teori penilaian kognitif.¹⁵

a. Teori Insting

Tokoh psikoanalisis, Sigmund Freud mengemukakan bahwa perilaku agresif adalah ekspresi yang kuat dari insting kematian (thanatos). Dengan melakukan tindakan agresi terhadap orang lain, secara mekanis individu tersebut telah berhasil melepaskan energi destruktifnya. Dalam pendapatnya tentang katartesis, Freud mengemukakan bahwa energi destruktif individu dapat dilepaskan dalam bentuk perilaku non-destruktif atau tidak merusak, tetapi hanya sementara.

¹⁴ Ferdiansa, Geandra dan Neviyarni, "Analisis Perilaku Agresif Siswa," dalam *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol. 5, No. 2, h. 9.

¹⁵ Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 82.

Tokoh lain teori insting, Konlard Lorens menyatakan bahwa agresif sebagai bentuk pemenuhan insting yang bersifat natural yang mengarah pada perilaku adaptif (Myers, 2002). Artinya, ahli teori insting yang memiliki penekanan pada aspek biologis menjelaskan bahwa perilaku agresif tidak terjadi karena rangsangan atau provokasi dari luar. Naluri untuk menjadi agresif adalah sesuatu yang wajar dalam diri seseorang untuk dipenuhi.

Dari beberapa pendapat diatas mengenai Teori Insting dikatakan bahwa perilaku agresif merupakan suatu bentuk ekspresi yang bersifat natural yaitu melalui insting seseorang dan tidak berupa penyerangan fisik ataupun verbal. Dapat dikatakan, perilaku agresif tersebut merupakan agresif pasif yang hanya menunjukkan ekspresi dari dalam diri seperti sikap datar atau biasa saja tetapi terdapat kemarahan dalam dirinya dan ketidaksenangan yang dipendam.

b. Teori Agresi Frustrasi

Teori hipotesis agresi frustrasi menyatakan bahwa agresi adalah hasil dari keinginan untuk mengakhiri keadaan frustasi seseorang. Dalam pengertian ini, frustrasi adalah kendala eksternal yang menghalangi perilaku tujuan seseorang. Pengalaman frustrasi dapat menimbulkan keinginan untuk bertindak agresi yang mengarah ke sumber eksternal yang merupakan penyebab dari frustrasi. Keinginan itu pada akhirnya dapat mengarah pada perilaku agresif yang nyata. Contoh gejala perilaku akibat agresi frustrasi adalah perilaku agresi penonton sepak bola yang tim kesayangan kalah dari tim lain.

Teori hipotesis agresi frustrasi yang dikembangkan pada tahun 1930-an oleh Jhon Dollard dan Neal Miller. Pada tahun 1960-an Leorand Berkowitz yang melakukan pengembangan lebih lanjut, teori ini menjelaskan bahwa rangsangan lingkungan tidak hanya menyebabkan frustrasi, tetapi juga menyebabkan kemarahan. Kemarahan ini kemudian

dapat menimbulkan perilaku agresif pada diri seseorang (Strickland, 2001).¹⁶

Dari pernyataan diatas mengenai Teori Agresi Frustrasi dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif merupakan hasil dari keinginan seseorang untuk melakukan tindakan buruk akibat frustrasi yang berasal dari sumber eksternal atau dari luar seperti lingkungan sekitar. Frustrasi yang dialami seseorang akan menyebabkan munculnya kemarahan sehingga mendorong untuk berperilaku agresif yang bisa membahayakan orang lain juga diri sendiri.

c. Teori Pembelajaran Sosial

Berbeda dengan teori insting, teori pembelajaran sosial menjelaskan perilaku agresif sebagai perilaku yang dipelajari. Ahli teori belajar sosial, seperti Albert Bandura, menyatakan bahwa perilaku agresif adalah hasil dari pembelajaran sosial (Strickland, 2001). Pembelajaran sosial adalah proses belajar melalui mekanisme pembelajaran observasional dalam dunia sosial.

Dalam memahami perilaku agresif, teori ini mengemukakan tiga informasi yang perlu diketahui:

- 1) cara perilaku agresif diperoleh
- 2) penghargaan dan hukuman yang terkait dengan perilaku agresif
- 3) faktor sosial dan lingkungan yang memfasilitasi perilaku agresif

Berdasarkan ketiga informasi tersebut, teori pembelajaran sosial menjelaskan bahwa akar perilaku agresif tidak hanya bersumber dari satu atau beberapa faktor. Lebih dari itu, mereka berpendapat bahwa perilaku agresif merupakan hasil dari interaksi banyak faktor, seperti pengalaman masa lalu individu berkenaan dengan perilaku agresif, jenis perilaku agresif yang diberi penghargaan dan hukuman, serta variabel lingkungan dan sosial kognitif yang dapat menjadi penyebab. Penghambat atau fasilitator untuk timbulnya perilaku agresif.

¹⁶ *Ibid*, 83.

d. Teori Penilaian Kognitif

Teori ini menjelaskan bahwa reaksi individu terhadap suatu stimulus agresif sangat bergantung pada cara stimulus tersebut diinterpretasikan oleh individu tersebut. Misalnya, frustrasi dapat cenderung menimbulkan perilaku agresif jika frustrasi tersebut diartikan oleh individu sebagai gangguan terhadap aktivitas yang ingin dicapai.

Masih terkait dengan pandangan ini, model transfer eksitasi yang diperoleh Zillmann menunjukkan bahwa agresif dapat dipicu oleh rangsangan fisiologis yang berasal dari sumber netral atau sumber yang sama sekali tidak terkait dengan atribusi rangsangan agresif (Krahe, 1997). Model ini menunjukkan bahwa individu yang membawa residu rangsang dari aktivitas fisik dalam situasi sosial yang tidak terkait, dimana mereka mengalami keadaan terprovokasi, akan cenderung berperilaku agresif, dibandingkan dengan individu yang tidak membawa residu tersebut.¹⁷

Berdasarkan pandangan Zillman dalam teori penilaian kognitif, perilaku agresif dapat dilihat dari berbagai sumber alami sehingga terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat dikatakan bahwa perilaku agresif yang muncul bisa disebabkan adanya rangsangan dari luar yang mempengaruhi emosi dalam diri pribadi.

5. Faktor Penyebab Anak Usia Dini Berperilaku Agresif

Menurut Baron dan Byrne 1994, dalam (Citra Kunia putri dan trisna insan Noor, 2013) menyatakan bahwa munculnya perilaku agresif disebabkan oleh adanya kondisi internal dan kondisi eksternal. Kondisi internal terdiri dari: Kepribadian, Hubungan interpersonal yang salah satunya adalah komunikasi dan Kemampuan. Kondisi eksternal terdiri dari: Frustrasi, Provokasi langsung yang bersifat verbal ataupun fisik yang mengenai kondisi pribadi, dan Model yang kurang baik dalam lingkungan.¹⁸

¹⁷ *Ibid*, h. 83-84.

¹⁸ Citra Kunia putri dan trisna insan Noor, "Pengaruh Game Kekerasan Terhadap Perilaku Agresif Anak," dalam *Jurnal Pendidikan PAUD*, vol. 1, No. 1, h. 13.

Menurut Bandura, dalam kehidupan sehari-hari model perilaku agresif dapat ditemukan pada lingkungan keluarga, subkultur, dan media massa. Menurut Bandura, perilaku manusia merupakan hasil pengaruh timbal balik dari faktor eksternal dan faktor internal. Dengan kata lain, ada faktor penyebab eksternal dan internal dari munculnya perilaku individu.¹⁹

Terdapat sumber lain yang menyatakan bahwa setiap perilaku, baik perilaku positif maupun negatif tidak muncul dengan sendirinya. Ada faktor faktor yang menjadi penyebab kemunculannya. Demikian juga dengan munculnya perilaku agresif pada anak usia dini diantaranya ada dua faktor yaitu faktor biologis dan faktor lingkungan.²⁰

a. Faktor biologis

Ada dua hal yang termasuk dalam faktor biologis. Yang pertama adalah faktor keturunan, yaitu anak berperilaku agresif karena ayah atau ibunya memiliki riwayat perilaku agresif. Keturunan/Gen juga sangat berpengaruh pada pembentukan sistem neural otak yang mengatur perilaku agresif.

Nadhirah menyatakan bahwa orang yang berorientasi pada kenikmatan atau merasakan kesenangan cenderung lebih sedikit menimbulkan perilaku agresif, sedangkan orang yang tidak pernah mengalami kesenangan, kegembiraan cenderung untuk melakukan kekerasan atau penyerangan. Prescott sangat yakin bahwa keinginan yang kuat untuk menyerang dan melakukan kekerasan disebabkan karena ketidakmampuan seseorang untuk menikmati sesuatu yang diakibatkan adanya cedera pada syaraf otak karena kurang rangsangan sewaktu bayi.²¹

Kedua, faktor bentuk atau anatomi tubuh. Misalnya seorang anak memiliki tinggi badan yang besar merasa dirinya lebih unggul dari anak

¹⁹ Lailya Nugraheni dan Elisabeth Christiana, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Agresif Anak Usia Dini Dan Penanganan Konselor Di Tk Bina Anak Sholeh (Bas) Tuban," dalam *Jurnal BK UNESA*, vol. 04, No. 01, h. 340.

²⁰ Novan Ardy Wiyani, *Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 215.

²¹ Yahdinil Firda Nadhirah, "Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 2 No. 2, h. 146.

lainnya di TK. Hal itu membuat anak memiliki kesempatan untuk menindas anak-anak yang tergolong lemah. Atau seorang anak memiliki keunggulan lain yang tidak ada pada temannya seperti kulit yang lebih putih, wajah yang lebih tampan, kaki yang panjang, dan badan yang kuat sehingga dirinya merasa paling hebat dan merasa berkuasa yang bisa menyebabkan anak berkata kasar seperti menghina atau merendahkan teman lainnya.

b. Faktor lingkungan

Anak hidup berinteraksi dengan berbagai lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, lingkungan KB atau TK, dan lingkungan masyarakat. Setiap lingkungan dapat memberikan pengaruh yang positif maupun negatif yang tentunya dapat memunculkan perilaku agresif.

Pada lingkungan keluarga, anak dibesarkan di tengah keluarga yang ayah dan ibunya sering bertengkar setiap menyelesaikan permasalahan rumah tangga. Anak juga akan menyelesaikan permasalahan sosialnya dengan bertengkar pula. Pola asuh orang tua yang tidak konsisten dan menekankan anaknya untuk harus sempurna dapat memungkinkan munculnya perilaku agresif pada anak. Ada juga faktor penyebab lainnya, yaitu orang tua yang suka meminum alkohol atau narkoba, jarang berkomunikasi dengan anak, suka bermain tangan atau melakukan kekerasan fisik, dan orang tua yang sedang depresi karena berbagai masalah.

Pada lingkungan TK, biasanya perilaku agresif pada anak muncul disebabkan oleh berbagai masalah sebagai berikut:

- 1). Pendidik yang pilih kasih.
- 2). Pendidik yang mudah marah.
- 3). Pendidik yang kurang tegas dalam menetapkan aturan di TK.
- 4). Pendidik yang kurang perhatian kepada anak didiknya.
- 5). Adanya kesenjangan sosial-ekonomi pada anak didik di TK.
- 6). Terbatasnya mainan di TK sehingga menyebabkan perebutan.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas mengenai penyebab anak usia dini berperilaku agresif adalah munculnya perilaku agresif disebabkan oleh dua faktor yaitu pertama, faktor biologis dan faktor lingkungan. Dimana faktor biologis termasuk faktor internal yang meliputi faktor keturunan dan faktor bentuk atau anatomi tubuh. Kedua, faktor lingkungan yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan media sosial.

Sehingga dapat disimpulkan, yang menjadi faktor penyebab munculnya perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah adalah faktor biologis, pola asuh orang tua, peran guru di sekolah, teman bermain/sebaya, dan media sosial seperti game online.

B. Kajian Relevan

Penelitian sebelumnya yang relevan, dapat disajikan sebagai alasan bagi peneliti untuk bahan perbandingan. Maka perlu dilakukan kajian terhadap peneliti yang sudah ada. Beberapa penelitian diantaranya:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
Lailya Nugraheni, Elisabeth Christiana ²²	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Agresif Anak Usia Dini Dan Penanganan Konselor Di Tk Bina Anak Sholeh (Bas) Tuban	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku agresif anak di Taman Kanak Kanak Bina Anak Sholeh (BAS) Tuban secara umum memiliki perilaku agresif yang rendah. Dua dari tiga aspek tersebut menunjukkan skor dibawah 50% yang berarti perilaku agresif anak rendah pada aspek

²² *Ibid*, Lailya Nugraheni dan Elisabeth Christiana , h. 338.

		nonverbal yaitu menyerang dan merusak benda, serangan verbal menunjukkan skor diatas 51% yang berarti agresif verbal tinggi. Faktor yang memengaruhi perilaku agresif anak usia dini ada dua yaitu faktor eksternal dan internal
Ariska Kristianto ²³	Perilaku Agresif Anak-Anak Perkampungan Sosial Pingit Yayasan Sosial Soegijapranata (PSP YSS)	Hasil penelitian menunjukkan anak-anak usia pertengahan dan usia akhir atau usia sekolah di Perkampungan Sosial Pingit memiliki perilaku agresif yang sedang atau di atas rata-rata. Aspek perilaku agresif meyerang secara verbal memiliki nilai mean empirik tertinggi yaitu 2,33. Pada urutan kedua yaitu meyerang secara fisik 2,125. Urutan ketiga berupa aspek melanggar hak milik atau menyerang benda orang lain 2,059. Maka agresif terendah yaitu menyerang suatu obyek dengan mean rerata 2,05.
Dewi Mayangsari,	Faktor Penyebab Agresivitas Verbal Anak Usia Dini Yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua anak di

²³ Ariska Kristianto, "Perilaku Agresif Anak-Anak Perkampungan Sosial Pingit Yayasan Sosial Soegijapranata (PSP YSS)," dalam *Skripsi* (Yogyakarta, 2009), h. VIII.

Fadilah Yuliandari ²⁴	Bersekolah Di Daerah Pesisir Bangkalan	sekolah tersebut yang memiliki agresivitas verbal yang bersumber dari faktor lingkungan, diantaranya faktor keluarga dan sekolah.
-------------------------------------	---	---

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini akan mengkaji faktor faktor yang mempengaruhi perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah tempat pelaksanaan peneliti, waktu penelitian dan lokasi penelitian. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama sama membahas faktor faktor yang mempengaruhi perilaku agresif perilaku agresif pada anak.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, sebagai bahan perbandingan yang telah diuji kebenarannya. Maka peneliti akan mengambil judul “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan”.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan suatu model konseptual rangkaian penelitian tentang bagaimana teori berkaitan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting yang digunakan dalam mengarahkan jalan pemikiran agar dapat diperoleh letak permasalahan yang tepat.²⁵ Kerangka berfikir sangat dibutuhkan untuk menghindari penafsiran yang luas tentang penelitian ini. Kerangka konseptual adalah sebagai gambaran umum dalam proses penelitian yang digunakan peneliti dengan sasaran dideskripsikan hasil penelitian.

Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan keterkaitan teoritis antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara

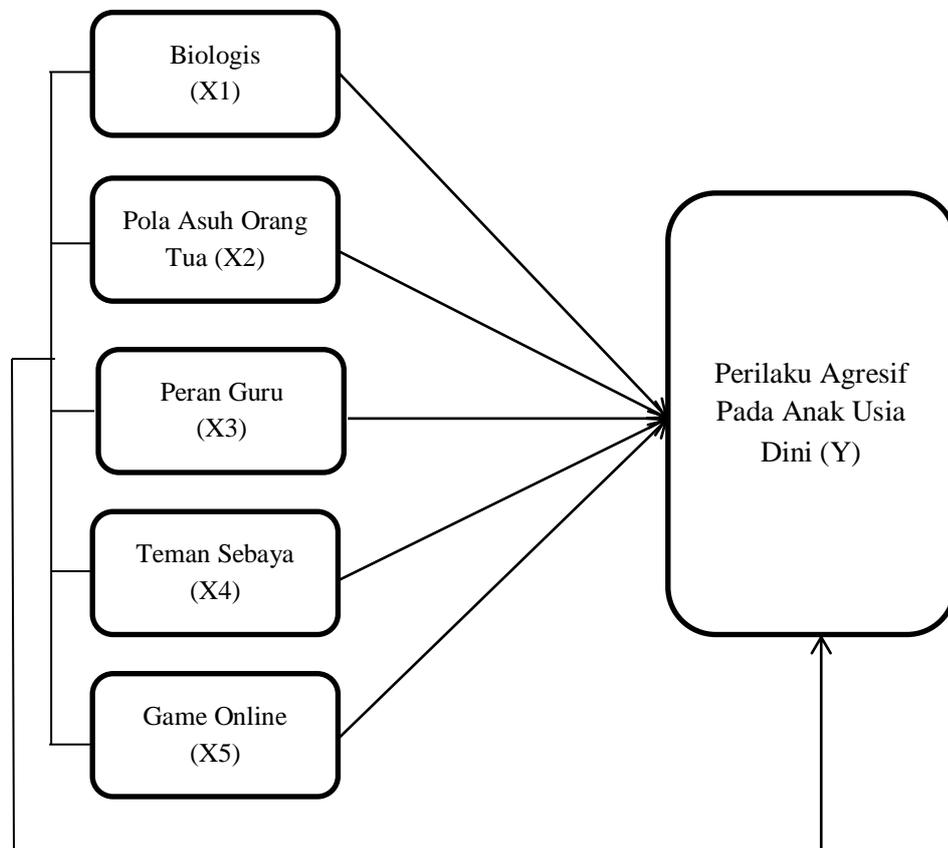
²⁴ Dewi Mayangsari dan Fadilah Yuliandari, “Faktor Penyebab Agresivitas Verbal Anak Usia Dini Yang Bersekolah di Daerah Pesisir Bangkalan,” dalam *Prosiding Seminar Nasional*, vol. (Fakultas Pendidikan Psikologi: Aula CI, 2019), h. 37.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 95.

variabel independen dan dependen. Oleh karena itu, setiap penyusunan paradigma penelitian harus dilandasi oleh kerangka berfikir.²⁶

Dalam penelitian yang berjudul: faktor faktor yang mempengaruhi perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah kelurahan Glugur Darat II Kota Medan. Faktor Biologis (X1) Pola Asuh Orang Tua (X2) Peran Guru (X3) Teman Sebaya (X4) Game Online (X5) Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini (Y).

Gambar 2.1
Paradigma Penelitian



²⁶ *Ibid*

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta empiris. Hipotesis tersebut merupakan jawaban sementara atas masalah penelitian sampai dibuktikan melalui data yang terkumpul.

1. Faktor biologis berpengaruh terhadap munculnya perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.
2. Pola asuh orang tua berpengaruh terhadap munculnya perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.
3. Peran guru berpengaruh terhadap munculnya perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.
4. Teman sebaya berpengaruh terhadap munculnya perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah kelurahan Glgur Darat II Kota Medan.
5. Game online berpengaruh terhadap munculnya perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini membahas mengenai faktor faktor yang mempengaruhi perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *asosiatif* atau hubungan penelitian, bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.²⁷ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dengan baik dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitian.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu.²⁸

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari suatu tempat tertentu untuk penelitian alamiah dan bukan buatan. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisisioner atau angket kepada responden.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di PAUD Keluarga Sejahtera Jl. Ampera Raya No. 70 Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

2. Waktu dan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2021.

²⁷ *Ibid*, Sugiyono, h. 11.

²⁸ Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern: Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen dan Mahasiswa Keguruan*, (Yogyakarta: Araska, 2018), h. 36.

Untuk lebih jelasnya tentang rincian waktu penelitian, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																															
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																																
2.	Penulisan Proposal																																
3.	Bimbingan Proposal																																
4.	Seminar Proposal																																
5.	Pengumpulan Data																																
6.	Bimbingan Skripsi																																
7.	Sidang Skripsi																																

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Populasi merupakan objek penelitian semua elemen yang akan diteliti untuk perolehan data penelitian.²⁹

²⁹ *Ibid*, h. 82

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh orang tua murid di PAUD Keluarga Sejahtera Jl. Ampera Raya No. 70 Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan, yang merupakan objek atau sasaran dari penelitian ini. Jumlah populasi seluruh orang tua murid yang berdasarkan jumlah murid adalah sebanyak 36 orang.

Tabel 3.2
Daftar Nama Siswa PAUD Keluarga Sejahtera

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelompok
1.	Zainab Ardhani	P	B
2.	Al-Ghazali Luthfi Rabbani	L	B
3.	Alfarizqi Sholli Khoir	L	B
4.	Al Fatih Syahtami	L	A
5.	Aisha Farhana Halim	P	A
6.	Kayla Salsabila	P	B
7.	Nazwa Syafirah	P	B
8.	Aditya Ramadhan	L	B
9.	M. Yazid Athar	L	B
10.	Ramadhani Lubis	L	B
11.	Abdiel Justin Gilbert Ginting	L	B
12.	Dian Aisyah Rani	P	B
13.	Sri Balqis Jannatun Firdaus	P	B
14.	Muhammad Daffa Nugraha	L	B
15.	Quensa Az-Zahra	P	B
16.	Hafiz Shofwan	L	B
17.	M. Firmansyah	L	B
18.	Riana Cantika	P	B

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika jumlah populasi terlalu besar, maka peneliti dapat mengambil sebahagian dari jumlah total populasi. Sedangkan untuk populasi kecil sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sampel.³⁰ Dalam penelitian ini karena jumlah populasi kecil yaitu 36, maka seluruh populasi dijadikan sampel.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian sampel penelitian ini adalah seluruh orang tua murid di PAUD Keluarga Sejahtera Jl. Ampera Raya No. 70 Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan yaitu sebanyak 36 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu bentuk yang ditetapkan oleh si peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapat informasi mengenai hal tersebut kemudian ditariklah sebuah kesimpulan. Variabel merupakan suatu hal yang sangat penting didalam sebuah penelitian, karena tidak memungkinkan adanya penelitian tanpa variabel. Variabel penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau suatu dugaan yang bersifat sementara antar teori dengan fakta empiris. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen/Variabel Bebas

Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen/variabel bebas yang digunakan adalah ada lima variabel bebas yaitu faktor biologis (X1) pola asuh orang tua (X2) peran guru (X3) teman sebaya (X4) game online (X5).

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 131.

2. Variabel Dependen/Variabel Terikat

Variabel Terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku agresif pada anak usia dini (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah gambaran lebih lanjut mengenai definisi konsep yang diklarifikasikan kedalam bentuk indikator sebuah variabel sebagai petunjuk untuk mengukur baik dan buruknya suatu pengukuran dalam satu pengukuran.

Untuk memahami penelitian yang berjudul “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan”. Maka penulis perlu memberikan pemahaman mengenai istilah istilah yang ada dalam penelitian ini.

Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Bebas Biologis (X1)

Biologis adalah sesuatu yang terhubung dengan proses alami dari makhluk hidup seperti kelahiran, genetic/keturunan. Ada dua hal yang termasuk dalam faktor biologis, yang pertama adalah faktor keturunan yaitu anak berperilaku agresif karena ayah atau ibu memiliki riwayat perilaku agresif.

2. Variabel Bebas Pola Asuh Orang Tua (X2)

Pola asuh orang tua adalah cara yang dilakukan oleh orang tua dalam mendidik anak dari segi sosial dan agamanya, dengan tujuan untuk membentuk watak, perilaku dan kepribadian dalam diri anak dengan memberikan nilai-nilai yang positif agar dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan sekitar.

3. Variabel Bebas Peran Guru (X3)

Peran guru adalah tenaga profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan

mengevaluasi peserta didik dalam pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

4. Variabel Bebas Teman Sebaya (X4)

Teman sebaya adalah interaksi pada anak-anak dengan tingkat usia kurang lebih sama dan memiliki tingkat keakraban yang sangat tinggi dengan teman kelompoknya. Teman sebaya

5. Variabel Bebas Game Online (X5)

Game online adalah jenis permainan daring yang bisa dimainkan dengan menggunakan computer atau gadget. Permainan ini bisa dimainkan jika terhubung ke internet. Yang termasuk jenis permainan daring atau biasa disebut game onlie yaitu Free Fire, Mobile Legend, Pubg Mobile dan lain sebagainya.

6. Variabel Terikat Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini (Y)

Perilaku agresif pada anak usia dini adalah segala bentuk perilaku kekerasan yang bersifat menyerang atau menyakiti yang dilakukan oleh anak usia dini. Perilaku ini bisa melukai fisik juga psikis, merusak benda orang lain dan benda yang disekitarnya. Perilaku agresif pada anak usia dini tidak hanya dilakukan secara fisik dan verbal, tetapi juga secara pasif.

Tabel 3.3

Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	Biologis (X1)	a. Keturunan b. Anatomi Tubuh
2.	Pola Asuh Orang Tua (X2)	a. Pola Asuh Permisif b. Pola Asuh Otoriter c. Pola Asuh Demokratis
3.	Peran Guru (X3)	a. Mendidik b. Mengajar

		<ul style="list-style-type: none"> c. Membimbing d. Mengarahkan e. Melatih f. Menilai g. Mengevaluasi
4.	Temannya (X4)	<ul style="list-style-type: none"> a. Umur b. Situasi c. Keakraban d. Ukuran Kelompok e. Pemecahan Masalah
5.	Game Online (X5)	<ul style="list-style-type: none"> a. Free Fire b. Mobile Legend c. Pubg Mobile
6.	Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini (Y)	<ul style="list-style-type: none"> a. Agresif fisik b. Agresif verbal c. Agresif pasif d. Agresif fisik sosial e. Agresif destruktif

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa observasi, dokumentasi dan angket.

1. Observasi

Observasi juga disebut sebagai pengamatan, observasi dalam penelitian kuantitatif merupakan pengamatan secara langsung terhadap objek, konteks, situasi dan maknanya dalam upaya untuk mengumpulkan data data penelitian. Berbagai informasi yang dapat diperoleh dari hasil observasi yaitu tempat, waktu, pelaku, kegiatan, objek, kejadian, perbuatan, peristiwa dan perasaan.³¹

³¹ Erwin Widiasworo, *Metode Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018), h. 36.

Metode ini dilakukan untuk mengetahui penyebab timbulnya perilaku agresif pada anak usia dini dalam lingkungan sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

Observasi dilakukan di dalam lingkungan Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan, yaitu di PAUD Keluarga Sejahtera Jl. Ampera Raya No. 70.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data yang tidak langsung didasarkan pada subjek penelitian, tetapi metode ini didasarkan pada dokumen-dokumen yang sudah ada dari dulu. Penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan dokumentasi sekolah berupa visi misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana serta data siswa di PAUD Keluarga Sejahtera.

3. Angket (Kuisisioner)

Teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner (angket). Kuisisioner ini dibagikan kepada semua yang menjadi sampel penelitian yaitu seluruh orang tua murid di PAUD Keluarga Sejahtera Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan kepada responden.

G. Instrumen Penelitian

Dalam menyebarkan angket (kuisisioner), jenis skala yang digunakan adalah skala likert dengan bentuk checklist dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pengukuran Skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Kuisisioner sebagai instrument pengumpulan data, validitasnya harus diuji terlebih dahulu kemudian reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu bentuk ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran atau kesahihan suatu alat ukur. Instrument bisa dikatakan valid jika instrument tersebut sudah sesuai pengukurannya.³²

Berikut rumus yang digunakan untuk uji validitas:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

Setiap uji statistik tentunya mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai bahan acuan atau pedoman untuk membuat kesimpulan.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 193.

Begitu pula uji validitas product moment. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan cara.

- a. Jika Nilai r hitung $>$ r table (pada taraf signifikansi 0,05), maka item angket dinyatakan valid
- b. Jika nilai r hitung $<$ r table (pada taraf signifikansi 0,05), maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrument kuisisioner dapat digunakan secara konsisten atau tidak. Uji reliabilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua menggunakan uji Cronbach's Alpha.

Rumus Cronbach's Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_t^2 = Varian Total

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varians butir

Adapun kriteria dalam uji reliabilitas yaitu:

- a) Jika nilai koefisien Cronbach Alpha $>$ 0,80, maka dapat dikatakan bahwa kuesionernya termasuk reliabilitas sangat baik.
- b) Jika nilai koefisien Cronbach Alpha $>$ 0,60, maka dapat dikatakan bahwa kuesionernya termasuk reliabel (reliabilitas diterima).

- c) Jika nilai koefisien Cronbach Alpha < 0.60 , maka dapat dikatakan bahwa kuesionernya termasuk tidak reliabel.³³

Tabel 3.5
Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0.00 – 0.20	Kurang andal
0.20 – 0.40	Agak andal
0.40 – 0.60	Cukup andal
0.60 – 0.80	Andal
0.80 – 1.00	Sangat andal

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini dilakukan untuk melihat kondisi data yang ada dengan tujuan agar memudahkan dalam menentukan model analisis yang tepat. Dan yang harus dilakukan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas keduanya berdistribusi normal ataukah tidak antara variabel dependen dan variabel independen. Model regresi yang baik adalah normal dan mendekati normal.

³³ Nugraha Masruri Siregar, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Ksp Surya Abadi Mandiri Muhammadiyah Mencirim Medan," dalam Skripsi, (Medan, 2020), h. 26.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Gejala multikolinearitas merupakan gejala korelasi antar variabel bebas. Gejala ini ditunjukkan melalui korelasi yang signifikan antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Toleransi mengukur variabilitas variabel independen yang dipilih yang tidak jelas oleh variabel independen lainnya. Dasar pengambilan keputusan dari uji multikolinearitas adalah:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan $VIF < 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai $VIF > 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan metode pengujian untuk membuktikan bahwa residual tidak berhubungan. Dalam penelitian ini menggunakan metode Durbin-Watson. Metode Durbin-Watson merupakan metode yang mudah dan sering digunakan untuk menguji apakah terdapat masalah autokorelasi.

Salah satu cara untuk menguji autokorelasi adalah dengan eksperimen Durbin-Watson. Dengan melihat besaran Durbin-Watson (D-W) sebagai berikut:

- 1) Jika $d < d_l$ atau $d > 4-d_l$, maka terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $d_u < d < 4-d_u$, maka tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika $d_l < d < d_u$ atau $4-d_u < d < 4-d_l$, maka tidak ada kesimpulan.

Hasil perhitungan dibandingkan dengan F tabel. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai *Durbin-Watson* $< F$ tabel, maka antar variabel dalam persamaan regresi tidak terjadi autokorelasi, begitu pula sebaliknya.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians setiap variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Asumsi heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana variansnya tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain.

Metode yang dapat digunakan adalah metode grafik *Park Gleyser*. Gejala heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi masing masing variabel independen terhadap nilai residual absolut (e), jika nilai $\text{sig} > \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas atau $t \text{ hitung} \leq t \text{ table}$ pada $\alpha 0,05$.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat *Scatter Plot* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika variabel residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas.

2. Analisis Faktor

Analisis faktor merupakan suatu teknik analisis yang membuat informasi tentang pengelompokan variabel faktor dalam sebuah penelitian. Analisis faktor bertujuan untuk menyaring variabel mana yang paling unggul atau paling dominan dari beberapa variabel yang dipilih oleh peneliti. Hasil analisis faktor juga dapat digunakan untuk membedakan variabel prioritas berdasarkan perankingan yang ada.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Di sisi lain, regresi

menjelaskan pengaruh satu atau lebih variabel yang disebut variabel bebas terhadap variabel lain yang disebut variabel terikat. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku agresif pada anak usia dini

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi

X1 = Biologis

X2 = Pola asuh orang tua

X3 = Peran guru

X4 = Teman sebaya

X5 = Game online

e = std error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji signifikan secara parsial (Uji T) menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial atau individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji T digunakan untuk menguji hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu menguji pengaruh parsial faktor biologis (X1), pola asuh orang tua (X2), peran guru (X3), teman sebaya (X4) dan game online (X5) terhadap perilaku agresif pada anak usia dini (Y). Untuk membuktikannya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai t hitung

r : Nilai koefisien korelasi

n : Jumlah data pengamatan

Kriteria untuk penarikan kesimpulan secara manual adalah:

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.³⁴

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikan secara simultan (uji F) ini dilakukan untuk mengetahui signifikan seluruh variabel bebas dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat, yaitu untuk mengetahui semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol dan untuk mengetahuinya dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_h = F hitung

R = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

³⁴ *Ibid*, Sugiyono, h. 275.

Kriteria untuk penarikan kesimpulan secara manual adalah :

- 1) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$, maka H_0 diterima, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, rumus yang dapat digunakan sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D : Koefisien determinan

R : Koefisien korelasi berganda

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Singkat PAUD Keluarga Sejahtera

Berawal dari sosialisasi Program Pendidikan Anak Usia Dini pada tahun 2008 berdirilah KB Keluarga Sejahtera berdasarkan musyawarah desa yang dihadiri oleh seluruh wakil Tokoh Masyarakat setempat. Pelayanan KB Keluarga Sejahtera diawali dengan Penetapan Tim Pengelola Kegiatan Program Pendidikan dan Pengembangan Anak Usia Dini dengan jumlah pendidik 3 orang dan telah mendapatkan Ijin Operasional yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kota Medan dan telah memiliki Akta Notaris.

Seiring berjalannya waktu KB Keluarga Sejahtera menjadi PAUD Mandiri dengan keputusan Yayasan yang ditandai dengan pembuatan Akte pendirian PAUD, NPWP untuk memperkuat berdirinya KB Keluarga Sejahtera dalam melayani anak usia dini terutama diwilayah Glugur Darat II Medan Timur.

Sampai dengan saat ini KB Keluarga Sejahtera telah menunjukkan kemajuannya baik dalam pembelajaran maupun administrasinya maka KB Keluarga Sejahtera dapat mempersiapkan anak usia dini untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi secara maksimal.

2. Profil PAUD Keluarga Sejahtera

Nama Lembaga	: PAUD Keluarga Sejahtera
Alamat lembaga	: Jl. Ampera Raya No.70
Tanggal/Bulan/Tahun Berdiri	: 26 November 2008
Penyelenggara Program	: KSM
NPSN	: 69858842
Jenjang Pendidikan	: TK
Status Sekolah	: Swasta
Kode Pos	: 20238

Kelurahan	: Glugur Darat II
Kecamatan	: Medan Timur
Kabupaten/Kota	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
Dinas instansi Pemberi Ijin	: Dinas Pendidikan Kota Medan
Surat Izin Operasional	: 420/ 129/ PNF/ 2020
NPWP Lembaga	: 66.904 085.9 – 113.000
Identitas	
1. Kepemilikan Tanah	: Sewa
2. Status Tanah	: Hak Pakai
3. Luas Lahan/Tanah	: 500 m ²
4. Luas Tanah Terbangun	: 9 x 12 m ²
5. Luas Tanah Siap Bangun	: 10 x 12 m ²
Email	: Keluargasejahtera@gmail.com
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Rombongan Belajar	: Kelompok A dan Kelompok B
Waktu Belajar	: Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

Tabel 4.1
Tenaga Kependidikan PAUD Keluarga Sejahtera

No	Nama	Tempat dan Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	TMT
1.	Wirdatul Mardhiah	Belawan, 18 – 07 – 1990	S2	26-07-2012
2.	Hendra Budiono	Penggalangan, 17 – 10 - 1988	S1	01-07-2020

Tabel 4.2
Guru PAUD Keluarga Sejahtera

No	Nama	Tempat dan Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	TMT
1.	Ririn Tri Astari	Bogor, 20 -04 – 1999	SMA	01-07-2019
2.	Siti Haryanti Putri	Medan, 16 – 08 – 2000	S1	01-07-2018

3. Visi dan Misi PAUD Keluarga Sejahtera

a. Visi :

“Mewujudkan generasi yang cerdas, ceria dan berakhlak mulia sesuai tuntunan Al-Quran dan Sunnah.”

b. Misi :

1. Menanamkan kecintaan kepada Allah dan Rasul.
2. Menanamkan karekter anak untuk mencintai ibadah sejak dini.
3. Meningkatkan potensi kecerdasan anak.

4. Tujuan dan Program PAUD Keluarga Sejahtera

Tujuan yang ingin dicapai oleh PAUD Keluarga Sejahtera adalah Mempersiapkan generasi yang beriman dan bertaqwa serta siap menghadapi perkembangan Zaman, mendidik anak menjadi pribadi yang utuh dan rasa percaya diri anak, mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang Inovatif.

Program yang dikembangkan oleh PAUD Keluarga Sejahtera yaitu :

1. Parenting

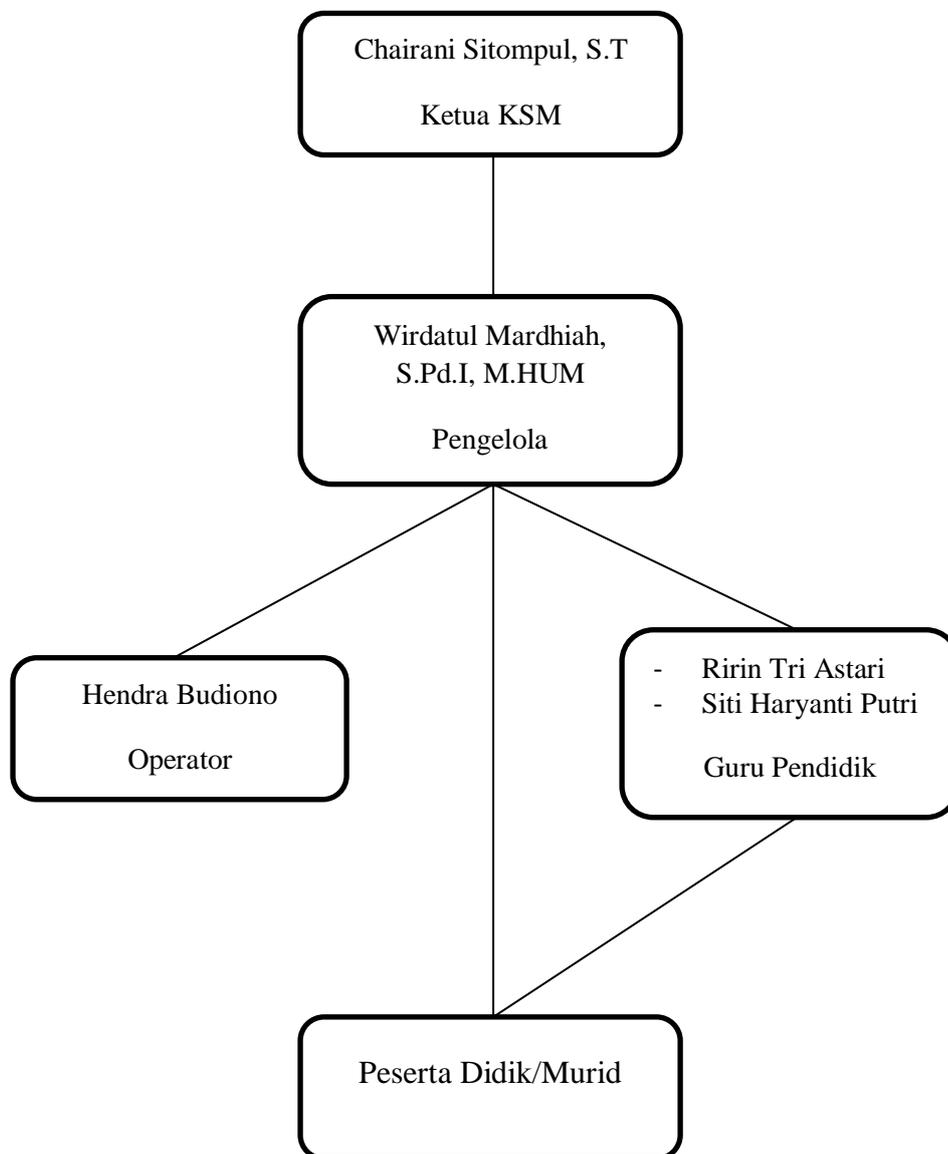
Orang tua merupakan bagian penting dalam lingkungan sekolah, dimana orang-orang tua juga bagian dari lingkaran pendidikan anak usia dini. Perilaku agresif pada anak usia dini juga diamati oleh komite sekolah yang juga wali murid terlibat dengan program sekolah.

2. Membaca Iqra' dan Al-Quran

Sejak usia dini, anak harus diajarkan membaca Iqra' sehingga anak juga bisa membaca Al-Quran. Pengajaran pertama bermula dari memperkenalkan huruf Hijaiyah. Program ini sangat penting diadakan di seluruh sekolah TK/PAUD agar anak usia dini bisa lancar membaca Al-Quran.

5. Struktur Organisasi PAUD Keluarga Sejahtera

Gambar 4.1



6. Sarana dan Prasarana PAUD Keluarga Sejahtera

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di PAUD Keluarga Sejahtera Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan adalah sebagai berikut :

1. Bangku belajar : 20
2. Meja belajar : 10
3. Papan tulis : 2
4. Tikar : 2
5. Kipas : 2
6. Buku cerita : 10 lebih
7. Poster bergambar
8. Alat permainan Indoor
 - Hulahup : 3
 - Lego : 50 biji
 - Puzzle : 1 buah
 - Bola : 3
 - Peralatan dokter (permainan peran)
 - Peralatan polisi (permainan peran)
9. Alat permainan Outdoor
 - Perosotan
 - Ayunan
 - Bola dunia

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh orang tua murid di lingkungan sekolah PAUD Keluarga Sejahtera. Penentuan sampel dalam penelitian ini ada 36 responden dengan pengambilan teknik sampel menggunakan sampling jenuh. Tetapi karena terdapat 3 orang tua murid yang tidak aktif, maka sampel menjadi 33 responden. Dalam hal ini responden diminta untuk mengisi angket yang berisikan pernyataan yang tersedia pada angket.

Sebelum melakukan analisis, peneliti terlebih dahulu menjelaskan terkait data data responden yang diambil sebagai sampel pada lingkungan sekolah PAUD Keluarga Sejahtera Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data dan presentase mengenai jenis kelamin responden pada lingkungan sekolah PAUD Keluarga Sejahtera adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	15	45,5	45,5	45,5
	Perempuan	18	54,5	54,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber : SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45,5% sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 54,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebahagian besar responden di lingkungan sekolah PAUD Keluarga Sejahtera adalah berjenis kelamin perempuan.

2. Usia Responden

Adapun mengenai data terkait usia responden pada lingkungan sekolah PAUD Keluarga Sejahtera adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 thn	9	27,3	27,3	27,3
	30-40 thn	20	60,6	60,6	87,9
	>40 thn	4	12,1	12,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat kita lihat bahwasanya pada lingkungan sekolah PAUD Keluarga Sejahtera yang diambil sebagai populasi memperlihatkan bahwa responden usia 20-30 tahun sebanyak 27%, responden berusia 30-40 tahun sebanyak 61%, dan responden berusia >40 tahun sebanyak 12%.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Adapun mengenai data terkait pendidikan terakhir responden pada lingkungan sekolah PAUD Keluarga Sejahtera adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Pendidikan Terakhir Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S1/S2	8	24,2	24,2	24,2
SMA/Sederajat	19	57,6	57,6	81,8
SMP/Sederajat	5	15,2	15,2	97,0
SD	1	3,0	3,0	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Sumber : SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat kita ketahui pada lingkungan sekolah PAUD Keluarga Sejahtera yang diambil sebagai populasi, memperlihatkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 3%, pendidikan terakhir SMP/Sederajat sebanyak 15%, pendidikan terakhir SMA/Sederajat sebanyak 58%, dan pendidikan terakhir S1/S2 sebanyak 24%.

4. Agama Responden

Adapun mengenai data terkait agama responden pada lingkungan sekolah PAUD Keluarga Sejahtera adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Agama Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Islam	33	100,0	100,0	100,0

Sumber : SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa pada lingkungan sekolah PAUD Keluarga Sejahtera yang diambil sebagai populasi menunjukkan bahwa seluruh responden beragama Islam.

C. Penyajian Data

Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui terdapat gambaran dari suatu tanggapan responden pada lingkungan sekolah PAUD Keluarga Sejahtera tentang faktor faktor yang mempengaruhi perilaku agresif pada anak usia dini, yang diperoleh adalah :

Tabel 4.7
Variabel Biologis (X1)

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	32	96%
2.	Setuju	4	98	298%
3.	Kurang Setuju	3	33	99%
4.	Tidak Setuju	2	2	6%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber Data Primer 2021

Dari hasil tabel 4.7 diatas dapat kita lihat bahwasanya dari 33 responden yang ditemui dalam penelitian di lapangan, peneliti berhasil mendapatkan hasil data bahwa responden yang memilih pendapat sangat setuju terkait biologis

sebanyak 96%, pendapat setuju sebanyak 298%, pendapat kurang setuju sebanyak 99%, pendapat tidak setuju sebanyak 6%, dan pendapat sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.8
Pola Asuh Orang Tua (X2)

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	30	142,5%
2.	Setuju	4	101	307%
3.	Kurang Setuju	3	27	81%
4.	Tidak Setuju	2	7	21%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber Data Primer 2021

Dari tabel 4.8 diatas dapat kita lihat bahwasanya dari 33 responden yang ditemui dalam penelitian di lapangan, peneliti berhasil mendapatkan hasil data bahwa responden yang memilih pendapat sangat setuju terkait pola asuh orang tua sebanyak 142,5%, pendapat setuju sebanyak 307%, pendapat kurang setuju sebanyak 81%, pendapat tidak setuju sebanyak 21%, dan pendapat sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.9
Peran Guru (X3)

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	58	175%
2.	Setuju	4	200	598%
3.	Kurang Setuju	3	54	162%
4.	Tidak Setuju	2	18	54%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber Data Primer 2021

Dari tabel 4.9 diatas dapat kita lihat bahwasanya dari 33 responden yang ditemui dalam penelitian di lapangan, peneliti berhasil mendapatkan hasil data bahwa responden yang memilih pendapat sangat setuju terkait peran guru sebanyak 175%, pendapat setuju sebanyak 598%, pendapat kurang setuju sebanyak 162%, pendapat tidak setuju sebanyak 54%, dan pendapat sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.10
Teman Sebaya (X4)

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	60	181%
2.	Setuju	4	146	442,5%
3.	Kurang Setuju	3	100	1.119%
4.	Tidak Setuju	2	21	63%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	3	9%

Sumber Data Primer 2021

Dari tabel 4.10 diatas dapat kita lihat bahwasanya dari 33 responden yang ditemui dalam penelitian di lapangan, peneliti berhasil mendapatkan hasil data bahwa responden yang memilih pendapat sangat setuju terkait teman sebaya sebanyak 181%, pendapat setuju sebanyak 442,5%, pendapat kurang setuju sebanyak 1.119%, pendapat tidak setuju sebanyak 63%, dan pendapat sangat tidak setuju 9%.

Tabel 4.11
Game Online (X5)

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	46	138%
2.	Setuju	4	149	447%
3.	Kurang Setuju	3	29	87%
4.	Tidak Setuju	2	1	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	3	9%

Sumber Data Primer 2021

Dari tabel 4.11 diatas dapat kita lihat bahwasanya dari 33 responden yang ditemui dalam penelitian di lapangan, peneliti berhasil mendapatkan hasil data bahwa responden yang memilih pendapat sangat setuju terkait game online sebanyak 138%, pendapat setuju sebanyak 447%, pendapat kurang setuju sebanyak 87%, pendapat tidak setuju sebanyak 3%, dan pendapat sangat tidak setuju 9%.

Tabel 4.12
Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini (Y)

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	37	111%
2.	Setuju	4	212	636%
3.	Kurang Setuju	3	66	198%
4.	Tidak Setuju	2	15	45%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber Data Primer 2021

Dari tabel 4.12 diatas dapat kita lihat bahwasanya dari 33 responden yang ditemui dalam penelitian di lapangan, peneliti berhasil mendapatkan hasil data bahwa responden yang memilih pendapat sangat setuju terkait perilaku agresif pada anak usia dini sebanyak 111%, pendapat setuju sebanyak 636%, pendapat kurang setuju sebanyak 198%, pendapat tidak setuju sebanyak 45%, dan pendapat sangat tidak setuju 0%.

D. Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode statistik yaitu korelasi. Sebuah angket atau kuisisioner bisa dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel, jika nilai r hitung $<$ r tabel maka angket atau kuisisioner dinyatakan tidak valid. Di bawah ini merupakan tabel hasil uji validitas dari

variabel biologis (X1), pola asuh orang tua (X2), peran guru (X3), teman sebaya (X4), game online (X5) dan perilaku agresif pada anak usia dini (Y) :

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item	Korelasi		
		r-hitung	r-tabel	Keterangan
Biologis (X1)	X1.1	.596''	0,3440	Valid
	X1.2	.855''	0,3440	Valid
	X1.3	.845''	0,3440	Valid
	X1.4	.866''	0,3440	Valid
	X1.5	.832''	0,3440	Valid
Pola Asuh Orang Tua (X2)	X2.1	.871''	0,3440	Valid
	X2.2	.926''	0,3440	Valid
	X2.3	.825''	0,3440	Valid
	X2.4	.693''	0,3440	Valid
	X2.5	.387'	0,3440	Valid
Peran Guru (X3)	X3.1	.764''	0,3440	Valid
	X3.2	.752''	0,3440	Valid
	X3.3	.407''	0,3440	Valid
	X3.4	.582''	0,3440	Valid
	X3.5	.746''	0,3440	Valid
	X3.6	.831''	0,3440	Valid
	X3.7	.857''	0,3440	Valid
	X3.8	.764''	0,3440	Valid
	X3.9	.752''	0,3440	Valid
	X3.10	.407''	0,3440	Valid
Teman Sebaya (X4)	X4.1	.733''	0,3440	Valid
	X4.2	.617''	0,3440	Valid
	X4.3	.648''	0,3440	Valid
	X4.4	.438'	0,3440	Valid
	X4.5	.673''	0,3440	Valid
	X4.6	.625''	0,3440	Valid
	X4.7	.609''	0,3440	Valid
	X4.8	.584''	0,3440	Valid
	X4.9	.625''	0,3440	Valid

	X4.10	.419''	0,3440	Valid
Game Online (X5)	X5.1	.624''	0,3440	Valid
	X5.2	.576''	0,3440	Valid
	X5.3	.557''	0,3440	Valid
	X5.4	.619''	0,3440	Valid
	X5.5	.534''	0,3440	Valid
	X5.6	.567''	0,3440	Valid
	X5.7	.624''	0,3440	Valid
Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini (Y)	Y.1	.530''	0,3440	Valid
	Y.2	.361''	0,3440	Valid
	Y.3	.378''	0,3440	Valid
	Y.4	.581''	0,3440	Valid
	Y.5	.418''	0,3440	Valid
	Y.6	.662''	0,3440	Valid
	Y.7	.804''	0,3440	Valid
	Y.8	.425''	0,3440	Valid
	Y.9	.367''	0,3440	Valid
	Y.10	.436''	0,3440	Valid

Sumber : SPSS 20

b. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu angket yang merupakan bagian dari indikator variabel. Sebuah angket dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60. Dibawah ini merupakan tabel hasil uji reliabilitas variabel :

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas	Alpha	Keterangan
X1	5 Variabel	0,862	Reliabel
X2	5 Variabel	0,803	Reliabel
X3	10 Variabel	0,876	Reliabel

X4	10 Variabel	0,800	Reliabel
X5	7 Variabel	0,632	Reliabel
Y	10 Variabel	0,667	Reliabel

Sumber : SPSS 20

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk membuktikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (valid) maka perlu dilakukan pengujian. Berdasarkan dari hasil pengujian terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$ dan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan $< 0,05$. Cara yang bisa digunakan untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* dan Grafik Normal P-P Plot.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

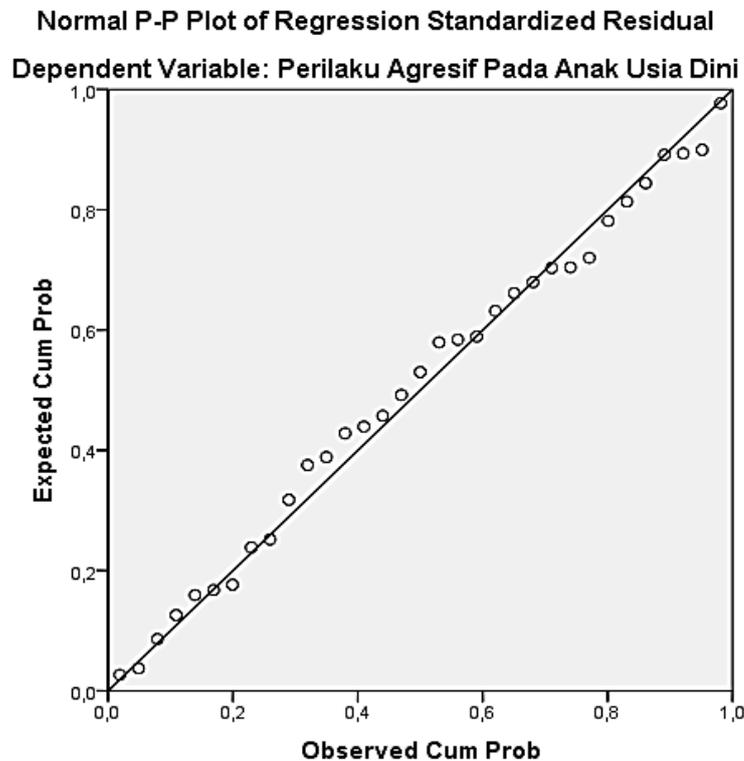
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,88948044
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,056
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,410
Asymp. Sig. (2-tailed)		,996

a. Test distribution is Normal.

Sumber : SPSS 20

Berdasarkan hasil tabel 4.15 diatas, keputusan uji normalitas ini sebesar 0,996. Artinya nilai tersebut lebih besar ($>$) dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian ini berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas



Dari grafik diatas, terlihat titik normalitas menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai untuk prediksi pengambilan keputusan mengenai faktor faktor yang mempengaruhi perilaku agresif anak usia dini berdasarkan masukan variabel independennya atau model regresi melalui uji asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independ. Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas. Jika nilai *Variance Inflation Factor* atau VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas. Berikut merupakan tabel hasil pengujiannya :

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2,975	3,413		-,872	,391		
Biologis	-,063	,079	-,146	-,802	,430	,887	1,127
Pola Asuh Orang Tua	,068	,088	,145	,773	,446	,829	1,206
Peran Guru	,024	,044	,099	,547	,589	,892	1,121
Teman Sebaya	-,036	,052	-,137	-,689	,497	,739	1,354
Game Online	,170	,087	,366	1,958	,061	,841	1,190

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : SPSS 20

Berdasarkan hasil tabel 4.16 diatas, dapat diketahui bahwa pada kelima variabel memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$. Dengan demikian antara variabel independen terbebas dari masalah Multikolinearitas. Maka data penelitian ini dikatakan layak untuk dipakai.

c. Uji Autokorelasi Data

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t1 sebelumnya. Jika $d < dl$ atau $d > 4-dl$, maka terdapat autokorelasi. Jika $du < d < 4-du$, maka tidak terdapat autokorelasi. Jika $dl < d < du$ atau $4-du < d < 4-dl$, maka tidak ada kesimpulan.

Tabel 4.17
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,785 ^a	,616	,545	2,05701	2,382

Sumber : SPSS 20

Berdasarkan data tabel 4.17 diatas, dapat diketahui bahwa nilai d sebesar 2,382. Pada F tabel Durbin Watson, responden sebanyak 33 memiliki nilai $dl = 1,127$, $du = 1,812$. $4-dl = 2,873$, $4-du = 2,188$. Sehingga dapat disimpulkan nilai $du < d < 4-du$ ($1,812 < 2,382 < 2,188$), maka tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas Data

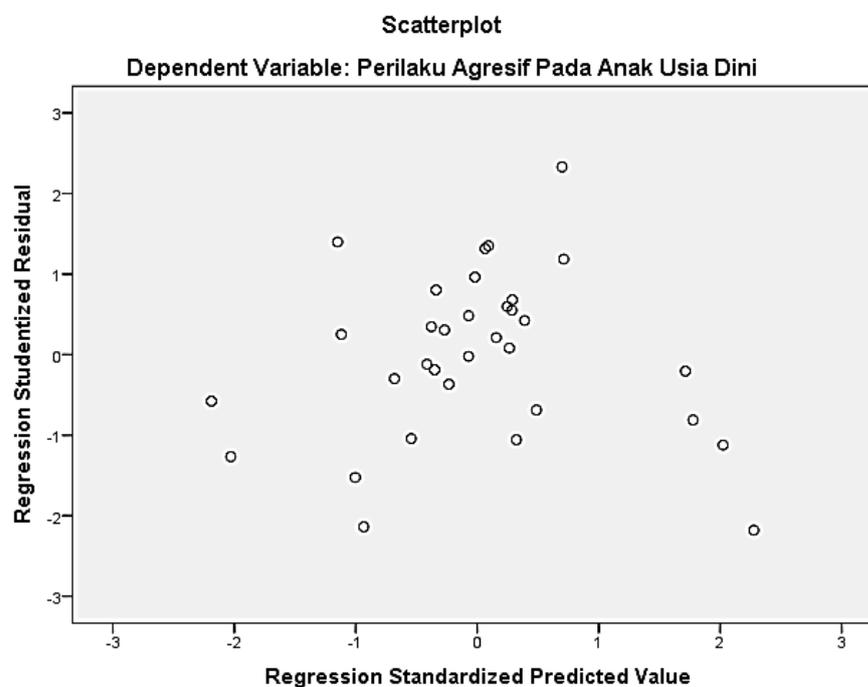
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian menggunakan metode *Gleyser* yaitu nilai $sig > 0,05$ dan dengan melihat *Scatter Plot*.

Tabel 4.18
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
X1	0,430	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,446	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X3	0,589	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X4	0,497	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X5	0,061	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : SPSS 20

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan pada gambar 4.3 diatas, terlihat bahwa titik titik tidak menyebar dan tidak membentuk pola apapun, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Faktor

Analisis faktor bertujuan untuk menyaring variabel mana yang paling unggul atau paling dominan dari beberapa variabel yang dipilih oleh peneliti. Berikut tabel hasil uji analisis faktor :

Tabel 4.19
Hasil Uji Analisis Faktor
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,416
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	39,763
	Df	15
	Sig.	,000

Sumber : SPSS 20

Dari tabel 4.19 diatas, dilihat hasil analisis *Bartlett's Test Of Sphericity* adalah sebesar 39,763 dengan signifikan 0,000 yang berarti memenuhi syarat karena signifikansi $0,000 < 0,05$ (5%) dan menandakan bahwa antara variabel terjadi korelasi.

Tabel 4.20
Nilai Eigen Value dan Varian

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1,429	28,584	28,584	1,429	28,584	28,584	1,403	28,057	28,057
2	1,286	25,718	54,302	1,286	25,718	54,302	1,249	24,983	53,040
3	1,072	21,436	75,738	1,072	21,436	75,738	1,135	22,697	75,738
4	,779	15,578	91,316						
5	,434	8,684	100,000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Tabel 4.20, total Variance Explained menunjukkan nilai masing-masing variabel yang dianalisis. Dalam penelitian ada 5 variabel berarti ada 5 component yang dianalisis. Ada dua macam analisis yang menjelaskan suatu varian, yaitu *Initial Eigenvalues* dan *Extraction Sums of Squared Loadings*. Pada varian *Initial Eigenvalues* menunjukkan faktor yang terbentuk. Apabila semua faktor dijumlahkan menunjukkan jumlah variabel yaitu $(1,429 + 1,286 + 1,072 + 0,779 + 0,434 = 5 \text{ variabel})$. Sedangkan pada bagian *Extraction Sums of Squared Loadings* menunjukkan jumlah variasi atau banyaknya faktor yang dapat terbentuk, pada hasil output diatas ada 3 variasi faktor yaitu 1,429 (X1), 1,286 (X2) dan 1,072 (X3).

Terlihat bahwa nilai Eigenvalue Component 1 sebesar $1,429 > 1$ maka menjadi faktor 1 dan mampu menjelaskan 28,584% variasi. Sedangkan nilai Eigenvalue Component 2 sebesar $1,286 > 1$ maka menjadi faktor 2 dan mampu menjelaskan 25,718% variasi. Dan nilai Eigenvalue Component 3 sebesar $1,072 > 1$ maka menjadi faktor 3 dan mampu menjelaskan 21,536% variasi. Jika faktor 1, faktor 2 dan faktor 3 dijumlahkan, maka mampu menjelaskan 75,738% variasi. Nilai total Component 4 dan 5 tidak dihitung sebab nilai Eigenvalue Component 4 dan 5 < 1 maka tidak menjadi sebuah faktor.

Rotasi Faktor dan Interpretasi Faktor

Untuk memastikan suatu variabel masuk dalam kelompok faktor mana, maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara variabel dengan faktor (Component) yang terbentuk. Berikut merupakan tabel pengelompokan variabel ke dalam variabel :

Tabel 4.21
Pengelompokan Variabel Ke Dalam Faktor

	Component		
	1	2	3
Biologis	,136	,093	,920
Pola Asuh Orang Tua	-,134	,899	,164
Peran Guru	,282	,581	-,481
Teman Sebaya	,827	-,255	,166
Game Online	,777	,173	-,052

Dari tabel 4.21 diatas, dapat diketahui :

- a. Variabel Biologis. Nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,136, faktor 2 = 0,093 dan faktor 3 = 0,920. Karena nilai korelasi faktor 3 lebih besar, maka variabel Biologis termasuk kelompok faktor 3.
- b. Variabel Pola Asuh Orang Tua. Nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = -,134, faktor 2 = 0,899 dan faktor 3 = 0,164. Karena nilai korelasi 2 lebih besar, maka variabel Pola Asuh Orang Tua termasuk kelompok faktor 2.
- c. Variabel Peran Guru. Nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,282, faktor 2 = 0,581 dan faktor 3 = 0,481. Karena nilai korelasi 2 lebih besar, maka variabel Peran Guru termasuk kelompok faktor 2.
- d. Variabel Teman Sebaya. Nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,827, faktor 2 = -,255 dan faktor 3 = 0,166. Karena nilai korelasi 1 lebih besar, maka variabel Teman Sebaya termasuk kelompok faktor 1.
- e. Variabel Game Online. Nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,777, faktor 2 = 0,173 dan faktor 3 = -,052. Karena nilai korelasi 1 lebih besar, maka variabel Game Online termasuk kelompok faktor 1.

Tabel 4.22

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3
1	,920	-,264	,290
2	,366	,844	-,392
3	-,142	,467	,873

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser

Component Transformation Matrix menunjukkan bahwa pada Component 1 nilai korelasinya adalah sebesar $0,920 > 0,50$. Component 2 nilai korelasinya adalah sebesar $0,844 > 0,50$. Dan Component 3 nilai korelasinya adalah sebesar $0,873 > 0,50$. Karena nilai korelasi semua component $> 0,50$ maka ketiga faktor yang terbentuk ini dapat disimpulkan layak untuk merangkum kelima variabel yang dianalisis.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kelima variabel bebas (X1, X2, X3, X4, dan X5) terhadap variabel terikat (Y). Berikut merupakan tabel hasil analisis regresi berganda :

Tabel 4.23
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,905	6,478		1,992	,057
Biologis (X1)	,173	,149	,147	1,162	,255
Pola Asuh Orang Tua (X2)	-,256	,167	-,201	-1,532	,137
Peran Guru (X3)	,485	,083	,738	5,844	,000
Teman Sebaya (X4)	,147	,099	,206	1,483	,150
Game Online (X5)	,089	,165	,070	,540	,594

a. Dependent Variable: Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini (Y)

Sumber : SPSS 20

Berdasarkan hasil dari tabel 4.23 diatas, maka dapat peneliti kembangkan menjadi sebuah model persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + B1X1 + B2X2 + B3X3 + B4X4 + B5X5 + e$$

$$Y = 12,905 + (0,173) + (-0,256) + (0,485) + (0,147) + (0,089) + 6,478$$

Dari keterangan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Constanta sebesar 12,905 mengatakan bahwa variabel biologis (X1), pola asuh orang tua (X2), peran guru (X3), teman sebaya (X4), dan game online (X5) adalah dalam keadaan tetap (konstan), maka tingkat pengaruh perilaku agresif pada anak usia dini sebesar 12,905.
- b) Koefisien regresi Biologis (X1) sebesar 0,173 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena positif) 1 satuan pada nilai variabel Biologis meningkatkan nilai pengaruh perilaku agresif pada anak usia dini sebesar 0,173.
- c) Koefisien regresi Pola asuh orang tua (X2) sebesar -0,256 menyatakan bahwa penurunan (karena negatif) 1 satuan pada nilai variabel Pola asuh orang tua berarti nilai pengaruh perilaku agresif pada anak usia dini mengalami penurunan sebesar -0,256.
- d) Koefisien regresi Peran guru (X3) sebesar 0,485 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena positif) 1 satuan pada nilai variabel Peran guru, berarti nilai pengaruh perilaku agresif pada anak usia dini meningkat sebesar 0,485.
- e) Koefisien regresi Teman sebaya (X4) sebesar 0,147 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena positif) 1 satuan pada nilai variabel Teman sebaya mengalami peningkatan pengaruh perilaku agresif pada anak usia dini sebesar 0,147.
- f) Koefisien regresi Game online (X5) sebesar 0,089 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena positif) 1 satuan pada nilai variabel Game online mengalami peningkatan pengaruh perilaku agresif pada anak usia dini sebesar 0,089.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji T) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X1, X2, X3, X4, dan X5) terhadap perilaku agresif pada anak usia dini (Y). Berikut merupakan hasil uji hipotesis :

Tabel 4.24
Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,905	6,478		1,992	,057
Biologis (X1)	,173	,149	,147	1,162	,255
Pola Asuh Orang Tua (X2)	-,256	,167	-,201	-1,532	,137
Peran Guru (X3)	,485	,083	,738	5,844	,000
Teman Sebaya (X4)	,147	,099	,206	1,483	,150
Game Online (X5)	,089	,165	,070	,540	,594

a. Dependent Variable: Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini (Y)

Sumber : SPSS 20

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap pengaruh variabel Y. Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2; n-k-1) = t (0,025; 27) = 2,052$$

1) Variabel X1 (Biologis)

t hitung faktor biologis adalah 1,162 < 2,052 dengan nilai signifikan 0,255 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor biologis tidak berpengaruh terhadap perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah.

2) Variabel X2 (Pola Asuh Orang Tua)

t hitung faktor pola asuh orang tua adalah -1,532 < 2,052 dengan nilai signifikan 0,137 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor pola asuh orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah.

3) Variabel X3 (Peran Guru)

t hitung faktor peran guru adalah $5,844 > 2,052$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor peran guru berpengaruh terhadap perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah.

4) Variabel X4 (Teman Sebaya)

t hitung faktor teman sebaya adalah $1,483 < 2,052$ dengan nilai signifikan $0,150 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor teman sebaya tidak berpengaruh terhadap perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah.

5) Variabel X5 (Game Online)

t hitung faktor game online adalah $0,540 < 2,052$ dengan nilai signifikan $0,594 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor game online tidak berpengaruh terhadap perilaku agresif pada usia dini di lingkungan sekolah.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X1, X2, X3, X4, dan X5) terhadap perilaku agresif pada anak usia dini (Y). Berikut merupakan tabel hasil uji simultan :

Tabel 4.25
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183,271	5	36,654	8,663	,000 ^b
	Residual	114,244	27	4,231		
	Total	297,515	32			

Sumber : SPSS 20

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

$$F \text{ tabel} = F (k ; n-k) = F (5 ; 28) = 2,56$$

Berdasarkan tabel 4.25 diatas, dapat diketahui dari kelima variabel bebas memiliki nilai F hitung 8,663 > 2,56 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh faktor biologis, pola asuh orang tua, peran guru, teman sebaya, dan game online secara simultan (bersama-sama) terhadap perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel biologis, pola asuh orang tua, peran guru, teman sebaya dan game online secara simultan terhadap perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah. Berikut merupakan tabel hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 4.26
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,785 ^a	,616	,545	2,057

a. Predictors: (Constant), Game Online (X5), Biologis (X1), Pola Asuh Orang Tua (X2), Peran Guru (X3), Teman Sebaya (X4)

Sumber : SPSS 20

Berdasarkan dari hasil tabel 4.26 diatas, dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,616. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X1, X2, X3, X4 dan X5 terhadap variabel Y adalah sebesar 62%, sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh antara faktor biologis, pola asuh orang tua, peran guru, teman sebaya dan game online terhadap perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah sebesar 62% sedangkan sisanya 38% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diketahui.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti secara langsung menyebarkan angket kepada responden yaitu seluruh orang tua murid PAUD Keluarga Sejahtera. Selanjutnya peneliti mengolah data hasil dari angket tersebut dengan menggunakan Program Aplikasi SPSS 20. Pembahasan mengenai pengaruh masing masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Biologis terhadap Perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

Dari pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis telah membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel biologis terhadap perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung 1,162 dengan taraf signifikan 0,255. Taraf signifikan tersebut terbukti lebih besar dari pada 0,05. Dimana hal ini mengindikasikan bahwa dari hasil kesimpulan tersebut faktor biologis berpengaruh negative terhadap perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

Pada pengujian analisis faktor, terlihat bahwa nilai Eigenvalue Component 1 sebesar $1,429 > 1$ maka menjadi faktor 1 dan mampu menjelaskan 28,584% variasi. Nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,136, faktor 2 = 0,093 dan faktor 3 = 0,920. Karena nilai korelasi faktor 3 lebih besar, maka variabel Biologis termasuk kelompok faktor 3.

2. Pengaruh Pola asuh orang tua terhadap Perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

Dari pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis telah membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung $-1,532$ dengan taraf signifikan $0,137$. Taraf signifikan tersebut terbukti lebih besar dari pada $0,05$. Dimana hal ini mengindikasikan bahwa dari hasil kesimpulan tersebut faktor pola asuh orang tua berpengaruh negative terhadap perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

Pada pengujian analisis faktor, terlihat bahwa nilai Eigenvalue Component 2 sebesar $1,286 > 1$ maka menjadi faktor 2 dan mampu menjelaskan $25,718\%$ variasi. Nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = $-0,134$, faktor 2 = $0,899$ dan faktor 3 = $0,164$. Karena nilai korelasi 2 lebih besar, maka variabel Pola Asuh Orang Tua termasuk kelompok faktor 2.

3. Pengaruh Peran guru terhadap Perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

Dari pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel peran guru terhadap perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung $5,844$ dengan taraf signifikan $0,000$. Taraf signifikan tersebut terbukti lebih kecil dari pada $0,05$. Dimana hal ini mengindikasikan bahwa dari hasil kesimpulan tersebut faktor peran guru berpengaruh positif atau berpengaruh sangat besar terhadap perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

Pada pengujian analisis faktor, terlihat bahwa nilai Eigenvalue Component 3 sebesar $1,072 > 1$ maka menjadi faktor 3 dan mampu menjelaskan $21,536\%$ variasi. Nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 =

0,282, faktor 2 = 0,581 dan faktor 3 = 0,481. Karena nilai korelasi 2 lebih besar, maka variabel Peran Guru termasuk kelompok faktor 2.

4. Pengaruh Teman sebaya terhadap Perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

Dari pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis telah membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel teman sebaya terhadap perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung 1,483 dengan taraf signifikan 0,150. Taraf signifikan tersebut terbukti lebih besar dari pada 0,05. Dimana hal ini mengindikasikan bahwa dari hasil kesimpulan tersebut faktor teman sebaya berpengaruh negative terhadap perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

Pada pengujian analisis faktor, terlihat bahwa nilai Eigenvalue Component 4 tidak dihitung sebab nilai Eigenvalue Component 4 < 1 maka tidak menjadi sebuah faktor. Nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,827, faktor 2 = -,255 dan faktor 3 = 0,166. Karena nilai korelasi 1 lebih besar, maka variabel Teman Sebaya termasuk kelompok faktor 1.

5. Pengaruh Game online terhadap Perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

Dari pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis telah membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel game online terhadap perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung 0,540 dengan taraf signifikan 0,594. Taraf signifikan tersebut terbukti lebih besar dari pada 0,05. Dimana hal ini mengindikasikan bahwa dari hasil kesimpulan tersebut faktor game online berpengaruh negative terhadap perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

Pada pengujian analisis faktor, terlihat bahwa nilai Eigenvalue Component 5 tidak dihitung sebab nilai Eigenvalue Component 5 < 1 maka tidak menjadi sebuah faktor. Nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,777, faktor 2 = 0,173 dan faktor 3 = -,052. Karena nilai korelasi 1 lebih besar, maka variabel Game Online termasuk kelompok faktor 1.

6. Pengaruh Biologis, Pola Asuh Orang Tua, Peran Guru, Teman Sebaya dan Game Online terhadap Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai faktor faktor yang mempengaruhi perilaku agresif pada anak usia dini adalah faktor biologis, pola asuh orang tua, peran guru, teman sebaya dan game online secara bersama sama berpengaruh terhadap perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah kelurahan Glugur Darat II Kota Medan. Ditunjukkan pada nilai F hitung sebesar 8,663 dengan nilai signifikan 0,000.

Dari data tersebut, dapat dijelaskan bahwa kelima variabel independen secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karenanya, hasil uji hipotesis ketiga menjelaskan faktor biologis, pola asuh orang tua, peran guru, teman sebaya dan game online secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku agresif pada anak usia dini.

Dan setelah melakukan Analisis Faktor, hasil uji menunjukkan nilai masing-masing variabel yang dianalisis. Dalam penelitian ada 5 variabel berarti ada 5 component yang dianalisis. Ada dua macam analisis yang menjelaskan suatu varian, yaitu *Initial Eigenvalues* dan *Extraction Sums of Squared Loadings*. Pada varian *Initial Eigenvalues* menunjukkan faktor yang terbentuk. Apabila semua faktor dijumlahkan menunjukkan jumlah variabel yaitu $(1,429 + 1,286 + 1,072 + 0,779 + 0,434 = 5$ variabel). Sedangkan pada bagian *Extraction Sums of Squared Loadings* menunjukkan jumlah variasi atau banyaknya faktor yang dapat terbentuk, pada hasil output diatas ada 3 variasi faktor yaitu 1,429 (X1), 1,286 (X2)

dan 1,072 (X3). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor Biologis, Pola Asuh Orang Tua dan Peran Guru memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pengujian data dari bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan :

1. Dari hasil penelitian, penulis menyimpulkan faktor faktor yang mempengaruhi perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah kelurahan Glugur Darat II Kota Medan secara parsial dan simultan adalah faktor Biologis (X1), Pola asuh orang tua (X2), Peran guru (X3), Teman sebaya (X4) dan Game online (X5). Kelima faktor tersebut memiliki nilai F hitung $8,663 > 2,56$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh faktor biologis, pola asuh orang tua, peran guru, teman sebaya, dan game online secara bersama-sama terhadap perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.
2. Dari hasil pengolahan data, dapat disimpulkan faktor yang paling dominan dan yang sangat mempengaruhi perilaku agresif pada anak usia adalah faktor Biologis (X1), Pola Asuh Orang Tua (X2) dan Peran guru (X3). Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai Eigenvalue Component 1 sebesar $1,429 > 1$ maka menjadi faktor 1 dan mampu menjelaskan 28,584% variasi. Sedangkan nilai Eigenvalue Component 2 sebesar $1,286 > 1$ maka menjadi faktor 2 dan mampu menjelaskan 25,718% variasi. Dan nilai Eigenvalue Component 3 sebesar $1,072 > 1$ maka menjadi faktor 3 dan mampu menjelaskan 21,536% variasi. Jika faktor 1, faktor 2 dan faktor 3 dijumlahkan, maka mampu menjelaskan 75,738% variasi. Nilai total Component 4 dan 5 tidak dihitung sebab nilai Eigenvalue Component 4 dan 5 < 1 maka tidak menjadi sebuah faktor.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas. Penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak, termasuk pihak sekolah PAUD Keluarga Sejahtera di Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan. Adapun sarannya adalah sebagai berikut :

1. Mengingat variabel yang paling besar mempengaruhi perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah kelurahan Glugur Darat II Kota Medan adalah faktor Biologis, Pola Asuh Orang Tua dan Peran guru, hendaknya para orang tua dan guru dapat bekerja sama dalam memperhatikan setiap perilaku anak.
2. Meskipun faktor Biologis, Pola Asuh Orang dan Peran guru itu lebih besar dalam mempengaruhi perilaku agresif pada anak usia dini di lingkungan sekolah, Faktor Teman Sebaya dan Game Online juga berpengaruh didalamnya, walaupun tidak berpengaruh besar. Oleh sebab itu orang tua dan guru perlu memperhatikan setiap aktivitas yang dilakukan anak.
3. Sebaiknya anak diberi batasan dalam bermain gadget dan diperhatikan saat bermain dengan temannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dini, Ferina Oktavia dan Idrijati, Herdina. "Hubungan antara Kesepian dengan Perilaku Agresif pada Anak Didik di Lembaga Pemasyarakatan Anak Blitar," dalam *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, vol. 03, No. 01 (April 2014).
- Dosen Pendidikan 2, "Pendidikan Non Formal-Pengertian, Konsep, Pentingnya dan Contohnya," didapat dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/pendidikan-non-formal/> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 3 Maret 2021).
- Ferdiansa, Geandra dan S, Neviyarni, "Analisis Perilaku Agresif Siswa," dalam *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol. 5, No. 2, h. 9 (September 2020).
- Hanurawan, Fattah. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).
- Kristianto, Ariska. "Perilaku Agresif Anak Anak Perkampungan Sosial Pingit Yayasan Sosial Soegijapranata (PSP YSS)," dalam *Skripsi* (Yogyakarta, 2009).
- Mashar, Riana. *Emosi Anak Usia Dini* (Magelang: Prenadamedia Group, 2011).
- Mayangsari, Dewi dan Yuliandari, Fadilah "Faktor Penyebab Agresivitas Verbal Anak Usia Dini Yang Bersekolah di Daerah Pesisir Bangkalan," dalam *Prosiding Seminar Nasional*, vol. (Fakultas Pendidikan Psikologi: Aula CI, 2019).
- Nadhirah, Yahdinil Firda. "Perilaku Agresi Pada Anak Usia Dini," dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 2, No. 2 (Desember 2017).
- Nasution, Mawaddah dan Sitepu, Juli Maini. "Dampak Pola Asuh Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Lingkungan X Kel Suka Maju Kec Medan Johor," dalam *Intiqad*, vol. 10 (Juni, 2018).
- Nugraheni, Lailya dan Christiana, Elisabeth. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Agresif Anak Usia Dini Dan Penanganan Konselor Di Tk Bina Anak Sholeh (Bas) Tuban," dalam *Jurnal BK UNESA*, vol. 04, No. 01, (2013).

- Putri, Citra Kunia dan Noor, Trisna Insan. "Pengaruh Game Kekerasan Terhadap Perilaku Agresif Anak," dalam *Jurnal Pendidikan PAUD*, vol. 1, No. 1 (Januari, 2016).
- Sarwono, Jonathan. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006).
- Siregar, Nugraha Masruri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Ksp Surya Abadi Mandiri Muhammadiyah Mencirim Medan," dalam Skripsi, (Medan, 2020).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan Konseling: di Taman Kanak Kanak* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015).
- Thalib, Syamsul Bachri. *Psikologi Pendidikan: Berbasis Analisis Empiris Aplikatif* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010).
- Tola, Yeza Piti. "Perilaku Agresif Anak Usia Dini di Lihat Dari Pola Asuh Orang Tua," dalam *Buah Hati*, vol.V, No. 1, (Maret 2018).
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015).
- Widiasworo, Erwin. *Mahir Penelitian Pendidikan Modern: Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen dan Mahasiswa Keguruan*, (Yogyakarta: Araska, 2018).
- Widiasworo, Erwin. *Metode Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018).
- Widiyanto, "Pengertian Varibel Independen," didapat dari <https://www.temukanpengertian.com> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 24 Maret 2021).
- Wiyani, Novan Ardy. *Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).
- Zahroh, Shofiyatuz dan Na'imah. "Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Jogja Green School," PG-PAUD Trunojoyo, vol. 7, No. 1, (April 2020).

Lampiran 1

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden	: _____
2. Usia	: _____ Tahun
3. Jenis Kelamin	:
	<input type="checkbox"/> Laki-laki
	<input type="checkbox"/> Perempuan
4. Tingkat Pendidikan	:
	<input type="checkbox"/> S1/S2
	<input type="checkbox"/> Diploma
	<input type="checkbox"/> SMA/Sederajat
	<input type="checkbox"/> SMP/Sederajat
	<input type="checkbox"/> SD

Isilah setiap pertanyaan dibawah ini dengan menggunakan tanda (\checkmark) pada salah satu jawaban yang tersedia.

- | | |
|---------------------|-------|
| Sangat Setuju | (SS) |
| Setuju | (S) |
| Kurang Setuju | (KS) |
| Tidak Setuju | (TS) |
| Sangat Tidak Setuju | (STS) |

Variabel (X1) Biologis

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Anak berperilaku agresif karena ayah atau ibunya memiliki riwayat perilaku agresif.					
2.	Adanya cedera pada syaraf otak karena kurang rangsangan sewaktu bayi.					
3.	Adanya bagian tertentu pada otak yang apabila terkena stimulus akan membangkitkan agresif.					
4.	Seorang anak memiliki tinggi badan yang besar merasa dirinya lebih unggul dari anak lainnya.					
5.	Rupa wajah yang indah atau buruk menimbulkan rasa terima dan tidak terima sehingga memunculkan agresif.					

Variabel (X2) Pola Asuh Orang Tua

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Orang tua memperbolehkan anak untuk melakukan sesuatu hal sesuka hati anak.					
2.	Orang tua tidak pernah menghukum anak saat melakukan kesalahan besar.					
3.	Orang tua tidak pernah memperhatikan pergaulan anak dengan teman temannya.					
4.	Orang tua selalu memarahi anak karena anak malas belajar.					
5.	Orang tua akan mencubit anak jika anak tidak mendengarkan dan mematuhi perintah yang diberinya.					

Variabel (X3) Peran Guru

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Guru bertanggung jawab atas kedisiplinan setiap anak.					
2.	Guru mengontrol setiap aktivitas dan tingkah laku anak.					
3.	Guru harus memperhatikan setiap anak bermain dengan temannya.					
4.	Guru selalu menyediakan media pembelajaran dan alat bermain.					
5.	Guru harus melihat keterlibatan anak dalam pembelajaran.					
6.	Guru harus memberikan penilaian setiap anak.					
7.	Guru selalu mengarahkan anak untuk melakukan perbuatan yang baik.					
8.	Guru harus melatih anak dalam mengendalikan emosi.					
9.	Guru harus memberi contoh kepada anak dalam berperilaku.					
10.	Guru sebagai penasehat bagi setiap anak.					

Variabel (X4) Teman Sebaya

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Usia teman anak lebih tua dari pada usia anak.					
2.	Usia teman anak dibawah usia anak.					
3.	Saat bermain dengan teman, keadaan teman sangat baik.					
4.	Saat bermain dengan teman, keadaan teman kurang baik.					
5.	Keakraban anak dengan teman sebayanya sangat dekat.					
6.	Keakraban anak dengan teman sebayanya biasa saja.					
7.	Anak memiliki kelompok bermain yang sangat banyak.					
8.	Anak memiliki kelompok bermain yang sangat sedikit.					
9.	Anak memecahkan masalah dengan baik.					
10.	Anak tidak pandai dalam memecahkan masalah.					

Variabel (X5) Game Online

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Anak merasa senang dan tidak ingin berhenti ketika bermain game.					
2.	Anak akan marah jika diganggu ketika asyik bermain game.					
3.	Anak akan marah ketika tokoh/karakter game mati ditengah tengah permainan.					
4.	Anak akan membanting HP ketika mati duluan saat tengah bermain.					
5.	Anak mengumpat ketika <i>Knock</i> saat bermain game.					
6.	Anak memukul benda disekitarnya ketika koneksi internet terputus ditengah permainan.					
7.	Ketika ada rekan yang mencaci, anak membalas juga dengan cacian.					

Variabel (Y) Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Anak mendorong, memukul, mencubit, menendang temannya secara sengaja.					
2.	Anak mendorong, memukul, mencubit, menendang temannya secara tidak sengaja.					
3.	Anak mengejek, menghina dan menertawakan temannya yang tidak disukainya.					
4.	Anak mengejek, menghina dan menertawakan temannya karena bentuk pembalasan dendam.					
5.	Anak bersikap cuek atau dingin karena memendam kemarahan.					
6.	Anak bersikap cuek atau dingin karena tidak ingin diganggu.					
7.	Anak suka menentang perkataan guru dan temannya.					
8.	Anak sering berkelahi dengan temannya.					
9.	Anak suka membongkar tas atau peralatan tulis temannya.					
10.	Anak sering menghancurkan peralatan bermain, dan merusak tumbuhan.					

*Lampiran 2***Skor Angket Variabel Biologis (X1)****Statistics**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
N	Valid	33	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4,33	3,85	3,97	3,94	3,76	19,85
Std. Error of Mean		,094	,116	,119	,106	,123	,450
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
Mode		4	4	4	4	4	20
Range		2	2	3	2	2	10
Minimum		3	3	2	3	3	15
Maximum		5	5	5	5	5	25
Sum		143	127	131	130	124	655

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	3,0	3,0	3,0
	S	20	60,6	60,6	63,6
	SS	12	36,4	36,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	10	30,3	30,3	30,3
	S	18	54,5	54,5	84,8
	SS	5	15,2	15,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	6,1	6,1	6,1
	KS	2	6,1	6,1	12,1
	S	24	72,7	72,7	84,8
	SS	5	15,2	15,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	7	21,2	21,2	21,2
	S	21	63,6	63,6	84,8
	SS	5	15,2	15,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	13	39,4	39,4	39,4
	S	15	45,5	45,5	84,8
	SS	5	15,2	15,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

*Lampiran 3***Skor Angket Variabel Pola Asuh Orang Tua (X2)****Statistics**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
N	Valid	33	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3,55	3,73	3,91	3,94	4,55	19,67
Std. Error of Mean		,151	,125	,091	,086	,088	,417
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	20,00
Mode		4	4	4	4	5	20
Range		3	3	2	2	1	11
Minimum		2	2	3	3	4	14
Maximum		5	5	5	5	5	25
Sum		117	123	129	130	150	649

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	15,2	15,2	15,2
	KS	8	24,2	24,2	39,4
	S	17	51,5	51,5	90,9
	SS	3	9,1	9,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	6,1	6,1	6,1
	KS	8	24,2	24,2	30,3
	S	20	60,6	60,6	90,9
	SS	3	9,1	9,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	6	18,2	18,2	18,2
	S	24	72,7	72,7	90,9
	SS	3	9,1	9,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	5	15,2	15,2	15,2
S	25	75,8	75,8	90,9
SS	3	9,1	9,1	100,0
Total	33	100,0	100,0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	15	45,5	45,5	45,5
SS	18	54,5	54,5	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Lampiran 4

Skor Angket Variabel Peran Guru (X3)

Statistics

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Total_X3
N Valid	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3,94	3,94	4,45	3,76	3,55	3,42	3,64	3,94	3,94	4,45	39,03
Std. Error of Mean	,097	,097	,088	,123	,131	,174	,150	,097	,097	,088	,808
Median	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	40,00
Mode	4	4	4	4	3 ^a	4	4	4	4	4	40
Range	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	19
Minimum	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	31
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Sum	130	130	147	124	117	113	120	130	130	147	1288

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

X3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	6	18,2	18,2	18,2
S	23	69,7	69,7	87,9
SS	4	12,1	12,1	100,0
Total	33	100,0	100,0	

X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	6	18,2	18,2	18,2
S	23	69,7	69,7	87,9
SS	4	12,1	12,1	100,0
Total	33	100,0	100,0	

X3.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	18	54,5	54,5	54,5
SS	15	45,5	45,5	100,0
Total	33	100,0	100,0	

X3.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	6,1	6,1	6,1
KS	7	21,2	21,2	27,3
S	21	63,6	63,6	90,9
SS	3	9,1	9,1	100,0
Total	33	100,0	100,0	

X3.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	6,1	6,1	6,1
KS	14	42,4	42,4	48,5
S	14	42,4	42,4	90,9
SS	3	9,1	9,1	100,0
Total	33	100,0	100,0	

X3.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	9	27,3	27,3	27,3
KS	4	12,1	12,1	39,4
S	17	51,5	51,5	90,9
SS	3	9,1	9,1	100,0
Total	33	100,0	100,0	

X3.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	15,2	15,2	15,2
KS	5	15,2	15,2	30,3
S	20	60,6	60,6	90,9
SS	3	9,1	9,1	100,0
Total	33	100,0	100,0	

X3.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	6	18,2	18,2	18,2
S	23	69,7	69,7	87,9
SS	4	12,1	12,1	100,0
Total	33	100,0	100,0	

X3.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	6	18,2	18,2	18,2
S	23	69,7	69,7	87,9
SS	4	12,1	12,1	100,0
Total	33	100,0	100,0	

X3.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	18	54,5	54,5	54,5
SS	15	45,5	45,5	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Lampiran 5

Skor Angket Variabel Teman Sebaya (X4)

Statistics

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	Total_X4
N Valid	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	2,85	3,70	3,21	4,45	3,61	3,91	3,24	3,88	3,91	4,48	37,24
Std. Error of Mean	,138	,141	,161	,088	,144	,091	,163	,104	,091	,088	,745
Median	3,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	37,00
Mode	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	35 ^a
Range	3	3	3	1	3	2	4	2	2	1	18
Minimum	2	2	2	4	2	3	1	3	3	4	32
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Sum	94	122	106	147	119	129	107	128	129	148	1229

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

X4.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	11	33,3	33,3	33,3
KS	18	54,5	54,5	87,9
S	2	6,1	6,1	93,9
SS	2	6,1	6,1	100,0
Total	33	100,0	100,0	

X4.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	6,1	6,1	6,1
KS	11	33,3	33,3	39,4
S	15	45,5	45,5	84,8
SS	5	15,2	15,2	100,0
Total	33	100,0	100,0	

X4.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	7	21,2	21,2	21,2
KS	16	48,5	48,5	69,7
S	6	18,2	18,2	87,9
SS	4	12,1	12,1	100,0
Total	33	100,0	100,0	

X4.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	18	54,5	54,5	54,5
SS	15	45,5	45,5	100,0
Total	33	100,0	100,0	

X4.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3,0	3,0	3,0
	KS	17	51,5	51,5	54,5
	S	9	27,3	27,3	81,8
	SS	6	18,2	18,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X4.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	6	18,2	18,2	18,2
	S	24	72,7	72,7	90,9
	SS	3	9,1	9,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X4.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	9,1	9,1	9,1
	KS	18	54,5	54,5	63,6
	S	10	30,3	30,3	93,9
	SS	2	6,1	6,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X4.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	8	24,2	24,2	24,2
	S	21	63,6	63,6	87,9
	SS	4	12,1	12,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X4.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	6	18,2	18,2	18,2
	S	24	72,7	72,7	90,9
	SS	3	9,1	9,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X4.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	17	51,5	51,5	51,5
	SS	16	48,5	48,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

*Lampiran 6***Skor Angket Variabel Game Online (X5)****Statistics**

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	Total_X5
N	Valid	33	33	33	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,45	3,88	3,94	3,55	3,94	3,97	4,45	28,18
Std. Error of Mean		,088	,129	,075	,175	,086	,069	,088	,418
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	28,00
Mode		4	4	4	4	4	4	4	28
Range		1	3	2	4	2	2	1	12
Minimum		4	2	3	1	3	3	4	23
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	35
Sum		147	128	130	117	130	131	147	930

X5.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	18	54,5	54,5	54,5
	SS	15	45,5	45,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X5.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3,0	3,0	3,0
	KS	8	24,2	24,2	27,3
	S	18	54,5	54,5	81,8
	SS	6	18,2	18,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X5.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	12,1	12,1	12,1
	S	27	81,8	81,8	93,9
	SS	2	6,1	6,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X5.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	9,1	9,1	9,1
	KS	9	27,3	27,3	36,4
	S	18	54,5	54,5	90,9
	SS	3	9,1	9,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X5.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	5	15,2	15,2	15,2
	S	25	75,8	75,8	90,9
	SS	3	9,1	9,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X5.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	9,1	9,1	9,1
	S	28	84,8	84,8	93,9
	SS	2	6,1	6,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X5.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	18	54,5	54,5	54,5
	SS	15	45,5	45,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Lampiran 7

Skor Angket Variabel Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini (Y)

Statistics

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total_Y
N Valid	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3,82	3,76	4,27	3,70	3,42	3,45	3,58	3,85	3,88	4,48	38,21
Std. Error of Mean	,092	,087	,133	,111	,107	,145	,115	,088	,072	,088	,531
Median	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	39,00
Mode	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Range	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	13
Minimum	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	31
Maximum	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	44
Sum	126	124	141	122	113	114	118	127	128	148	1261

Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	8	24,2	24,2	24,2
S	23	69,7	69,7	93,9
SS	2	6,1	6,1	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	9	27,3	27,3	27,3
S	23	69,7	69,7	97,0
SS	1	3,0	3,0	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	6,1	6,1	6,1
S	18	54,5	54,5	60,6
SS	13	39,4	39,4	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	6,1	6,1	6,1
KS	7	21,2	21,2	27,3
S	23	69,7	69,7	97,0
SS	1	3,0	3,0	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	6,1	6,1	6,1
	KS	15	45,5	45,5	51,5
	S	16	48,5	48,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	18,2	18,2	18,2
	KS	7	21,2	21,2	39,4
	S	19	57,6	57,6	97,0
	SS	1	3,0	3,0	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	9,1	9,1	9,1
	KS	8	24,2	24,2	33,3
	S	22	66,7	66,7	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	7	21,2	21,2	21,2
	S	24	72,7	72,7	93,9
	SS	2	6,1	6,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Y.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	5	15,2	15,2	15,2
	S	27	81,8	81,8	97,0
	SS	1	3,0	3,0	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Y.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	17	51,5	51,5	51,5
	SS	16	48,5	48,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Lampiran 8

Uji Validitas Biologis X1
Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,318	,536**	,443**	,218	,596**
	Sig. (2-tailed)		,071	,001	,010	,223	,000
	N	33	33	33	33	33	33
X1.2	Pearson Correlation	,318	1	,743**	,592**	,713**	,855**
	Sig. (2-tailed)	,071		,000	,000	,000	,000
	N	33	33	33	33	33	33
X1.3	Pearson Correlation	,536**	,743**	1	,595**	,500**	,845**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,003	,000
	N	33	33	33	33	33	33
X1.4	Pearson Correlation	,443**	,592**	,595**	1	,834**	,866**
	Sig. (2-tailed)	,010	,000	,000		,000	,000
	N	33	33	33	33	33	33
X1.5	Pearson Correlation	,218	,713**	,500**	,834**	1	,832**
	Sig. (2-tailed)	,223	,000	,003	,000		,000
	N	33	33	33	33	33	33
Total_X1	Pearson Correlation	,596**	,855**	,845**	,866**	,832**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Pola Asuh Orang Tua X2
Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,895**	,663**	,369	,084	,871**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,035	,642	,000
	N	33	33	33	33	33	33
X2.2	Pearson Correlation	,895**	1	,764**	,478**	,164	,926**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,005	,362	,000
	N	33	33	33	33	33	33
X2.3	Pearson Correlation	,663**	,764**	1	,581**	,075	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,677	,000
	N	33	33	33	33	33	33
X2.4	Pearson Correlation	,369	,478**	,581**	1	,385	,693**
	Sig. (2-tailed)	,035	,005	,000		,027	,000
	N	33	33	33	33	33	33
X2.5	Pearson Correlation	,084	,164	,075	,385	1	,387
	Sig. (2-tailed)	,642	,362	,677	,027		,026
	N	33	33	33	33	33	33
Total_X2	Pearson Correlation	,871**	,926**	,825**	,693**	,387	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,026	
	N	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Peran Guru X3
Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,595**	-,010	,279	,454**	,666**	,672**	1,000**	,595**	-,010	,764**
	Sig. (2-tailed)		,000	,955	,116	,008	,000	,000	,000	,000	,955	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X3.2	Pearson Correlation	,595**	1	,212	,279	,529**	,441*	,541**	,595**	1,000**	,212	,752**
	Sig. (2-tailed)	,000		,235	,116	,002	,010	,001	,000	,000	,235	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X3.3	Pearson Correlation	-,010	,212	1	,230	,149	,163	,248	-,010	,212	1,000**	,407*
	Sig. (2-tailed)	,955	,235		,198	,408	,365	,163	,955	,235	,000	,019
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X3.4	Pearson Correlation	,279	,279	,230	1	,665**	,370*	,313	,279	,279	,230	,582**
	Sig. (2-tailed)	,116	,116	,198		,000	,034	,077	,116	,116	,198	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X3.5	Pearson Correlation	,454**	,529**	,149	,665**	1	,554**	,509**	,454**	,529**	,149	,746**
	Sig. (2-tailed)	,008	,002	,408	,000		,001	,003	,008	,002	,408	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X3.6	Pearson Correlation	,666**	,441*	,163	,370*	,554**	1	,911**	,666**	,441*	,163	,831**
	Sig. (2-tailed)	,000	,010	,365	,034	,001		,000	,000	,010	,365	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X3.7	Pearson Correlation	,672**	,541**	,248	,313	,509**	,911**	1	,672**	,541**	,248	,857**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,163	,077	,003	,000		,000	,001	,163	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X3.8	Pearson Correlation	1,000**	,595**	-,010	,279	,454**	,666**	,672**	1	,595**	-,010	,764**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,955	,116	,008	,000	,000		,000	,955	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X3.9	Pearson Correlation	,595**	1,000**	,212	,279	,529**	,441*	,541**	,595**	1	,212	,752**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,235	,116	,002	,010	,001	,000		,235	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X3.10	Pearson Correlation	-,010	,212	1,000**	,230	,149	,163	,248	-,010	,212	1	,407*
	Sig. (2-tailed)	,955	,235	,000	,198	,408	,365	,163	,955	,235		,019
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Total_X3	Pearson Correlation	,764**	,752**	,407*	,582**	,746**	,831**	,857**	,764**	,752**	,407*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,019	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,019	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Teman Sebaya X4
Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,363*	,553**	,177	,477**	,417*	,470**	,484**	,417*	,110	,773**
	Sig. (2-tailed)		,038	,001	,326	,005	,016	,006	,004	,016	,541	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X4.2	Pearson Correlation	,363*	1	,421*	,118	,330	,302	,306	,244	,302	,141	,617**
	Sig. (2-tailed)	,038		,015	,513	,061	,087	,083	,172	,087	,435	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X4.3	Pearson Correlation	,553**	,421*	1	-,012	,479**	,041	,299	,441*	,041	,173	,648**
	Sig. (2-tailed)	,001	,015		,947	,005	,820	,091	,010	,820	,336	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X4.4	Pearson Correlation	,177	,118	-,012	1	,367*	,516**	,156	-,019	,516**	,332	,438*
	Sig. (2-tailed)	,326	,513	,947		,036	,002	,386	,918	,002	,059	,011
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X4.5	Pearson Correlation	,477**	,330	,479**	,367*	1	,204	,329	,090	,204	,395*	,673**
	Sig. (2-tailed)	,005	,061	,005	,036		,255	,062	,619	,255	,023	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X4.6	Pearson Correlation	,417*	,302	,041	,516**	,204	1	,174	,462**	1,000**	,289	,625**
	Sig. (2-tailed)	,016	,087	,820	,002	,255		,332	,007	,000	,102	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X4.7	Pearson Correlation	,470**	,306	,299	,156	,329	,174	1	,332	,174	,074	,609**
	Sig. (2-tailed)	,006	,083	,091	,386	,062	,332		,059	,332	,683	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X4.8	Pearson Correlation	,484**	,244	,441*	-,019	,090	,462**	,332	1	,462**	,096	,584**
	Sig. (2-tailed)	,004	,172	,010	,918	,619	,007	,059		,007	,593	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X4.9	Pearson Correlation	,417*	,302	,041	,516**	,204	1,000**	,174	,462**	1	,289	,625**
	Sig. (2-tailed)	,016	,087	,820	,002	,255	,000	,332	,007		,102	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X4.10	Pearson Correlation	,110	,141	,173	,332	,395*	,289	,074	,096	,289	1	,419*
	Sig. (2-tailed)	,541	,435	,336	,059	,023	,102	,683	,593	,102		,015
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Total_X4	Pearson Correlation	,773**	,617**	,648**	,438*	,673**	,625**	,609**	,584**	,625**	,419*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,011	,000	,000	,000	,000	,000	,015	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Game Online (X5)

Correlations

	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	Total_X5
X5.1 Pearson Correlation	1	,235	,275	,112	-,011	,228	1,000**	,624**
X5.1 Sig. (2-tailed)		,187	,121	,535	,950	,202	,000	,000
X5.1 N	33	33	33	33	33	33	33	33
X5.2 Pearson Correlation	,235	1	,075	,176	,235	,201	,235	,575**
X5.2 Sig. (2-tailed)	,187		,680	,327	,189	,261	,187	,000
X5.2 N	33	33	33	33	33	33	33	33
X5.3 Pearson Correlation	,275	,075	1	,079	,276	,914**	,275	,557**
X5.3 Sig. (2-tailed)	,121	,680		,661	,120	,000	,121	,001
X5.3 N	33	33	33	33	33	33	33	33
X5.4 Pearson Correlation	,112	,176	,079	1	,383*	,043	,112	,619**
X5.4 Sig. (2-tailed)	,535	,327	,661		,028	,812	,535	,000
X5.4 N	33	33	33	33	33	33	33	33
X5.5 Pearson Correlation	-,011	,235	,276	,383*	1	,310	-,011	,534**
X5.5 Sig. (2-tailed)	,950	,189	,120	,028		,079	,950	,001
X5.5 N	33	33	33	33	33	33	33	33
X5.6 Pearson Correlation	,228	,201	,914**	,043	,310	1	,228	,567**
X5.6 Sig. (2-tailed)	,202	,261	,000	,812	,079		,202	,001
X5.6 N	33	33	33	33	33	33	33	33
X5.7 Pearson Correlation	1,000**	,235	,275	,112	-,011	,228	1	,624**
X5.7 Sig. (2-tailed)	,000	,187	,121	,535	,950	,202		,000
X5.7 N	33	33	33	33	33	33	33	33
Total_X5 Pearson Correlation	,624**	,575**	,557**	,619**	,534**	,567**	,624**	1
Total_X5 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,001	,001	,000	
Total_X5 N	33	33	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,064	,050	,203	-,044	,265	,487**	,594**	,182	-,011	,530**
	Sig. (2-tailed)		,722	,784	,257	,809	,136	,004	,000	,312	,953	,002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.2	Pearson Correlation	,064	1	-,149	,154	,243	-,102	,151	,097	,754**	,108	,361*
	Sig. (2-tailed)	,722		,409	,392	,173	,572	,402	,593	,000	,550	,039
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.3	Pearson Correlation	,050	-,149	1	-,082	,012	,143	,298	-,051	-,090	,456**	,378*
	Sig. (2-tailed)	,784	,409		,650	,946	,426	,092	,776	,619	,008	,030
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.4	Pearson Correlation	,203	,154	-,082	1	,499**	,386*	,352*	,047	,093	,179	,581**
	Sig. (2-tailed)	,257	,392	,650		,003	,027	,044	,796	,606	,320	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.5	Pearson Correlation	-,044	,243	,012	,499**	1	,100	,072	-,188	,208	,222	,418*
	Sig. (2-tailed)	,809	,173	,946	,003		,580	,690	,294	,245	,215	,016
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.6	Pearson Correlation	,265	-,102	,143	,386*	,100	1	,700**	,390*	-,016	,054	,662**
	Sig. (2-tailed)	,136	,572	,426	,027	,580		,000	,025	,928	,766	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.7	Pearson Correlation	,487**	,151	,298	,352*	,072	,700**	1	,453**	,034	,259	,804**
	Sig. (2-tailed)	,004	,402	,092	,044	,690	,000		,008	,849	,146	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.8	Pearson Correlation	,594**	,097	-,051	,047	-,188	,390*	,453**	1	,058	-,191	,425*
	Sig. (2-tailed)	,000	,593	,776	,796	,294	,025	,008		,747	,287	,014
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.9	Pearson Correlation	,182	,754**	-,090	,093	,208	-,016	,034	,058	1	,139	,367*
	Sig. (2-tailed)	,312	,000	,619	,606	,245	,928	,849	,747		,439	,036
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.10	Pearson Correlation	-,011	,108	,456**	,179	,222	,054	,259	-,191	,139	1	,436*
	Sig. (2-tailed)	,953	,550	,008	,320	,215	,766	,146	,287	,439		,011
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Total_Y	Pearson Correlation	,530**	,361*	,378*	,581**	,418*	,662**	,804**	,425*	,367*	,436*	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,039	,030	,000	,016	,000	,000	,014	,036	,011	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Lampiran 9***Uji Reliabilitas Biologis (X1)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,862	5

Uji Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua (X2)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,803	5

Uji Reliabilitas Peran Guru (X3)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	10

Uji Reliabilitas Teman Sebaya (X4)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,800	10

Uji Reliabilitas Game Online (X5)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,632	7

Uji Reliabilitas Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini (Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,667	10



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN TIMUR
KELURAHAN GLUGUR DARAT II

Jalan Ampera No.8 Medan – 20238

SURAT KETERANGAN

No : 474/ 12/

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kristianto Sitanggang, SE

Jabatan : Kepala Kelurahan Glugur Darat II

Dengan ini menerangkan daftar nama mahasiswa yang melakukan penelitian di :

Kelurahan : Glugur Darat II
Kecamatan : Medan Timur
Kota : Medan
Provinsi : Sumatera Utara

No.	Nama Mahasiswa	NIM	PRODI
1.	Sulistia Ksumawardani	1701240002	Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Adalah benar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah melaksanakan penelitian. Dengan judul penelitian “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif pada Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan”, dari tanggal 19 Juli 2021 sampai 9 Agustus 2021 dengan baik.

demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Medan, 09 Agustus 2021
Kepala Kelurahan Glugur Darat II

KRISTIANTO SITANGGANG, SE
NIP. 19861213 201101 1005



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 24 April 2021 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sulistia Ksumawardani
Npm : 1701240002
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif pada Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

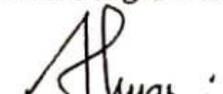
Medan, 7 Juni 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi


(Widya Masitah S.Psi, M.Psi)

Sekretaris Program Studi


(Juli Maini Sitepu S.Psi, M.A)

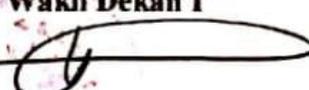
Pembimbing


(Dr. Emilda Sulasmi M.Pd)

Pembahas


(Widya Masitah S.Psi, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I


Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Pada hari Sabtu, 24 April 2021 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sulistia Ksumawardani
Npm : 1701240002
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif pada Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Menambah paparan hasil observasi - Berikan contoh kasus
Bab II	Buat kesimpulan disetiap akhir paragraf
Bab III	Perbaiki teknik analisis data
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 7 Juni 2021

Tim Seminar

Ketua


(Widya Masitah S.Psi, M.Psi)

Pembimbing


(Dr. Emilda Sulasmi M.Pd)

Sekretaris


(Juli Maini Sitepu S.Psi, M.A)

Pembahas


(Widya Masitah S.Psi, M.Psi)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Widya Masitah S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Emilda Sulasmi M.Pd

Nama Mahasiswa : Sulistia Ksumawardani
Npm : 1701240002
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah Kelurahan Glugur Darat II

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08/03 - 2021	Partiaban Referensi Lari Jurnal Dosen UMSU		
15/03 - 2021	- Deskripsi Teori - Perbaiki Daftar Isi		
23/03 - 2021	Perbaikan Penulisan Daftar Pustaka		
25/03 - 2021	Ace Proposal.		

Medan, 25 Maret 2021

Diketahui/Ditetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui
Ketua Program Studi

Widya Masitah S.Psi, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Emilda Sulasmi M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila menjawab surat ini agar dibentangkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapteim Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

14 Rajab 1442 H
26 Februari 2021 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sulistia Ksumawardani
Npm : 1701240002
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Kredit Kumalatif : 3,72
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Manajemen Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 05.			
2	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan.		Dr. Ermilda Sularmi N.Dd 	 27/2/21
3	Peran Guru dan Orang Tua Dalam Menangani Anak Hiperaktif di RA Rahmah El-Yunusiyah IV.			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Sulistia Ksumawardani

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak.

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Sulistia Ksumawardani
Tempat, Tanggal Lahir : Teluk Panji Dalam, 05 Juni 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Dusun PT. Cisdane
No. HP/WA : 081344580825



Nama Orang Tua

Ayah : Surianto
Ibu : Sumartik
Alamat : Dusun PT. Cisdane

Riwayat Pendidikan

Tahun 2004-2005 : TK Nurul Huda
Tahun 2006-2011 : SD Swasta Cisdane Mandiri
Tahun 2012-2014 : MTS S PP. At-Thoyyibah Pinang Lembang
Tahun 2015-2017 : MA S PP. At-Thoyyibah Pinang Lembang
Tahun 2017-2021 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara